

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2021 – 2024)**



Oleh :

Siti Wardatul Hasanah
NIM : 221105030016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2021 – 2024)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2021 – 2024)**



diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
J E  E R

Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP : 199403042019032019

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2021 – 2024)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2025

Ketua

Tim Pengaji

Sekretaris

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP: 198907232019032012

Mutmainnah, M.E.
NIP: 199506302012032004

Anggota:

1. Prof. Dr. Khamidan Rifali, S.E., M.Si., CHRA

2. Nadia Azalia Putri, M.M.

J E M B E R

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



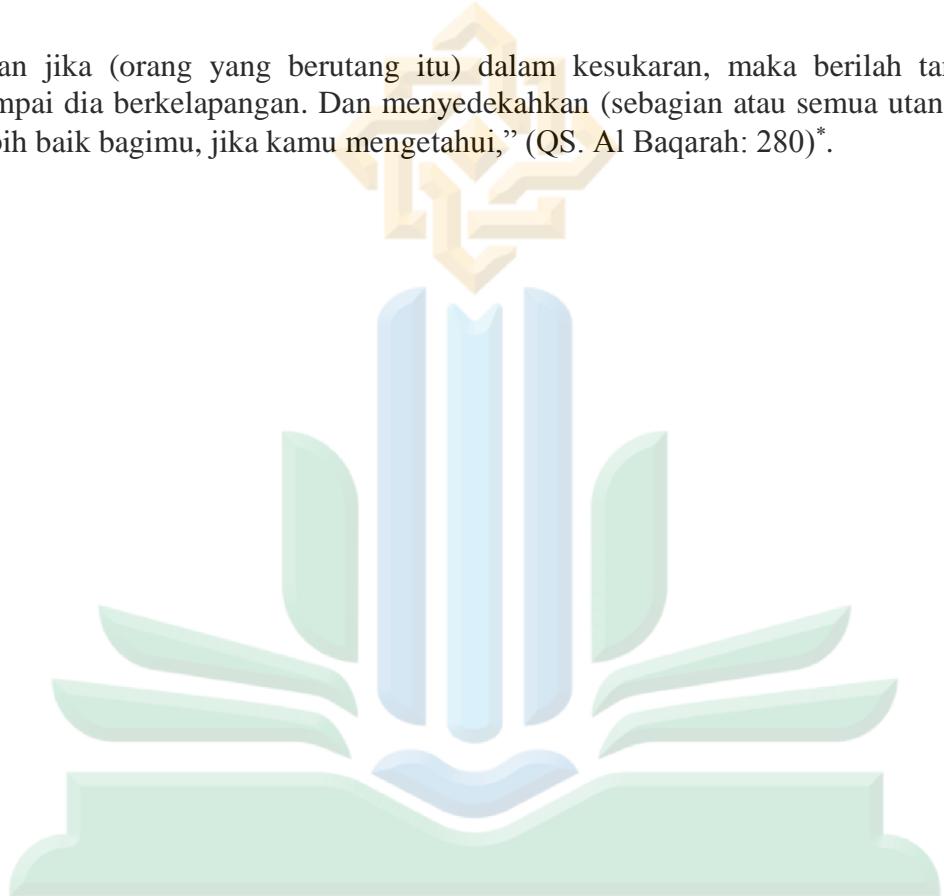
DR. H. Usmanullah, M. Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرْهُ إِلَى مَيْسَرَةٍ وَإِنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui,” (QS. Al Baqarah: 280)*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

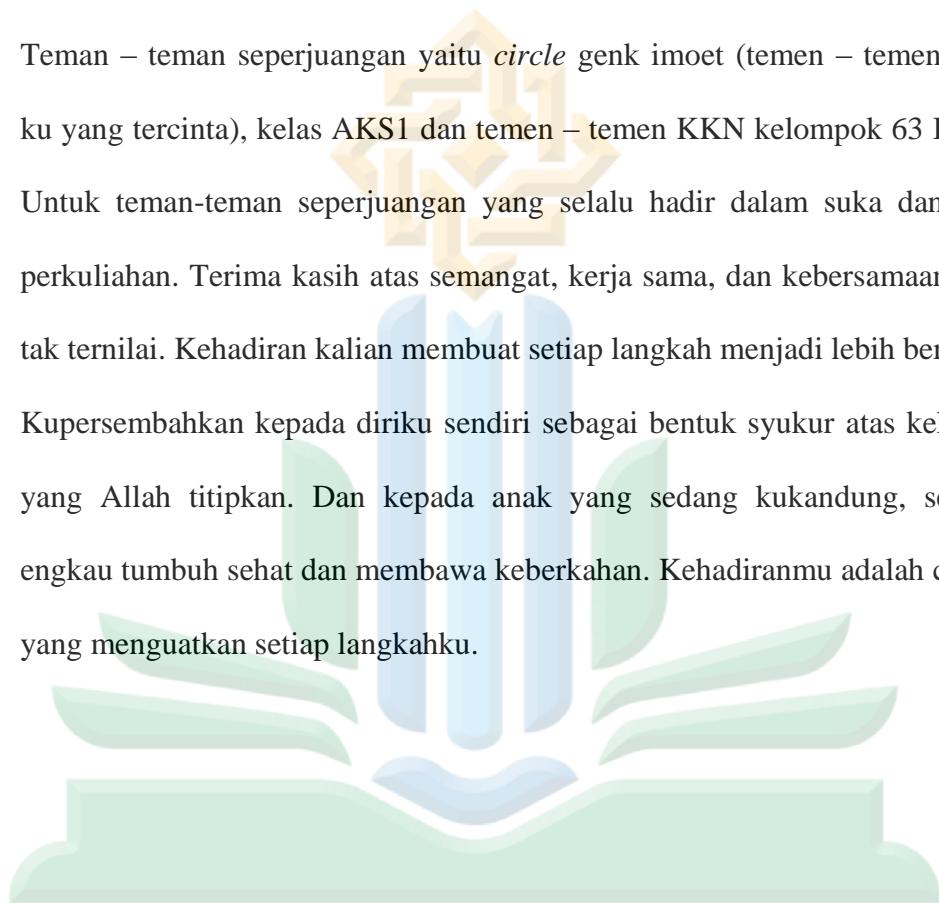
* Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sigma Publishing, 2010), 83

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, karena dengan karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang – orang yang sudah berjasa dalam hidup saya, yang pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Persembahan untuk:

1. Untuk kedua orang tua yaitu bapak Abdul Wasit dan ibu Siti Maryam Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan, bimbingan yang tak pernah lelah, dan cinta yang Allah titipkan melalui kalian untuk menguatkanmu hingga sampai pada titik ini
2. Untuk suami saya serta keluarga besar suami yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan doa. Terima kasih atas pengertian dan bantuan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Untuk Adikku Ahcmad Fauzan Azami yang selalu memberiku alasan untuk menjadi contoh yang baik. Terima kasih atas dukungan, candaan, dan kehadiranmu yang menguatkanmu dalam setiap proses.
4. Saudara – saudariku yang tumbuh dan berjuang bersama sejak kecil hingga kini, terutama yaitu mba risa. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidupku, memberikan kekuatan, dan terus percaya bahwa aku bisa mencapai titik ini.

5. Dengan penuh rasa hormat, Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan pendidikan, bimbingan, dan pengalaman akademik yang menjadi bekal penting dalam perjalanan saya menempuh ilmu dan kehidupan.
6. Teman – teman seperjuangan yaitu *circle* genk imoet (temen – temen SMA ku yang tercinta), kelas AKS1 dan temen – temen KKN kelompok 63 Besuki Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu hadir dalam suka dan duka perkuliahan. Terima kasih atas semangat, kerja sama, dan kebersamaan yang tak ternilai. Kehadiran kalian membuat setiap langkah menjadi lebih berarti.
7. Kupersembahkan kepada diriku sendiri sebagai bentuk syukur atas kekuatan yang Allah titipkan. Dan kepada anak yang sedang kukandung, semoga engkau tumbuh sehat dan membawa keberkahan. Kehadiranmu adalah cahaya yang menguatkan setiap langkahku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

ABSTRAK

Siti Wardatul Hasanah, 2024: *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)*.

Kata Kunci: Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional

Industri makanan dan minuman merupakan subsektor manufaktur yang berperan strategis dalam perekonomian Indonesia. Pada masa pandemi COVID-19, sektor ini tetap tumbuh positif karena menghasilkan kebutuhan pokok. Memasuki periode 2021–2024, subsektor ini mengalami pemulihan signifikan sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menunjukkan bahwa subsektor ini dihuni lebih dari 70 emiten dengan total kapitalisasi pasar melebihi Rp900 triliun, sehingga menjadi salah satu subsektor yang paling prospektif bagi investor.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024? (2) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024? (3) pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024? (4) peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024? dan (5) peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis masing-masing hubungan tersebut, baik pengaruh langsung leverage, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, maupun peran moderasi kepemilikan institusional terhadap pengaruh leverage dan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2021–2024. Sampel diperoleh melalui metode purposive sampling dan menghasilkan 136 data. Analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, *moderated regression analysis* (MRA), serta uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) leverage (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV); (2) profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) kepemilikan institusional terbukti memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan; dan (5) kepemilikan institusional juga memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam.
3. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Agung Parmono, S.E., M. Si. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat, motivasi serta kritik dan saran dalam kegiatan akademik.
6. Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, semangat serta meluangkan waktu dan fikirannya dalam pembuatan skripsi saya.
7. Segenap Dosen dan Karyawan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan jasanya.

8. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Nikmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan bagi pembacanya.

Jember, 9 Oktober 2025

Penulis,

Siti Wardatul Hasanah

NIM. 221105030016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL.....i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

MOTTO.....iii

PERSEMAHANv

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISIx

DAFTAR TABELxiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

BAB I PENDAHULUAN1

 A. Latar Belakang1

 B. Rumusan Masalah10

 C. Tujuan Penelitian12

 D. Manfaat Penelitian13

 E. Ruang Lingkup Penelitian14

a) Variabel Penelitian	14
b) Indikator Penelitian	16
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	20
H. Hipotesis	21
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	62
D. Analisis Data.....	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	76
A. Gambar Obyek Penelitian	76
B. Penyajian Data	77
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	81

D. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran – Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	114



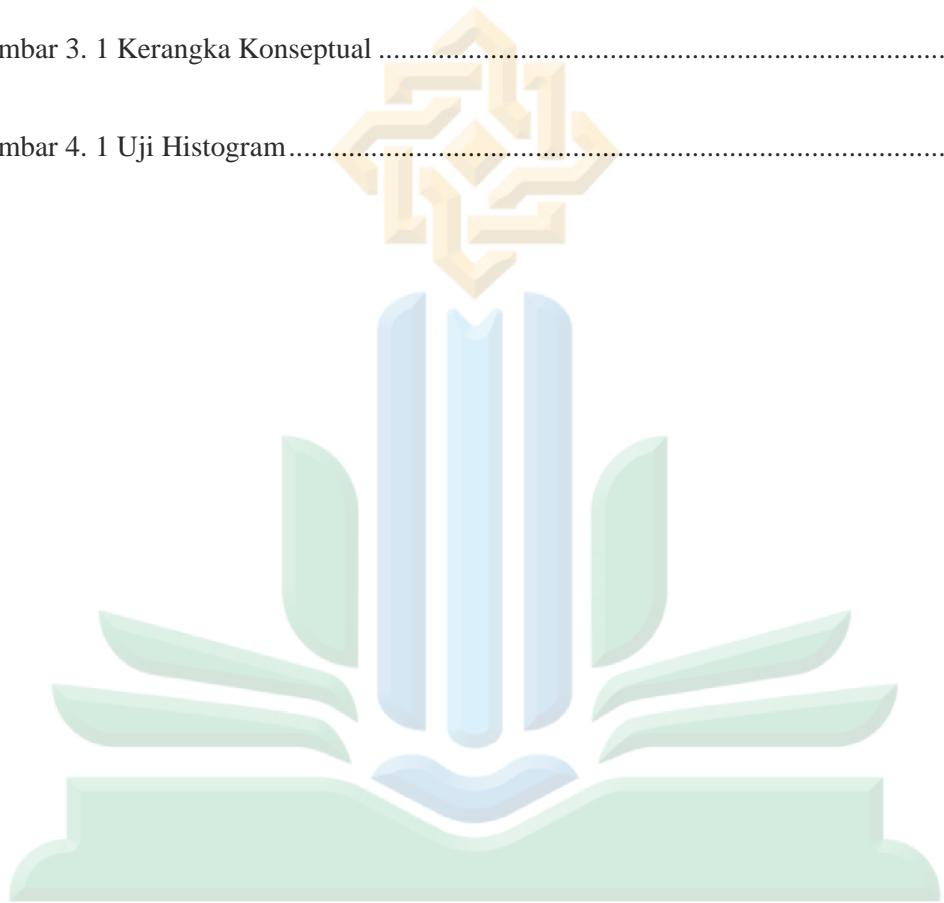
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
Tabel 1. 1 Kontribusi Sub Sektor ke PBD Nasional	4
Tabel 1. 2 Indikator Penelitian	16
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	78
Tabel 4. 2 Kolmogorov Smirnov	82
Tabel 4. 3 Kolmogorof Smirnov setelah Transformasi Data	82
Tabel 4. 4 Uji Heteroskesdastisitas	84
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	85
Tabel 4. 6 Tabel Durbin Watson	86
Tabel 4. 7 Uji Chocrane Orcutt	86
Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4. 9 Regresi Linier Berganda	88
Tabel 4. 10 Uji t (Parsial)	90
Tabel 4. 11 Uji MRA	93
Tabel 4. 12 Uji R^2	95

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
Gambar 1. 1 Perkembangan PDB.....	3
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4. 1 Uji Histogram.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri makanan dan minuman menjadi subsektor manufaktur yang berperan penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Subsektor ini tidak hanya berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) non-migas, tetapi juga salah satu sektor paling tahan pada krisis. Oleh karena itu, meskipun terdapat tekanan biaya bahan baku, distribusi, dan dampak biaya makro. Konsistensi tetap menunjukkan adanya kenaikan yang menggambarkan bahwa pemerintah tetap berperan penting dalam ketahanan sektor makanan dan minuman¹. Selama periode pandemi COVID-19, ketika banyak sektor industri mengalami kontraksi, industri makanan dan minuman masih menunjukkan pertumbuhan positif karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Artinya, sub sektor makan dan minuman ini menjadi *buffer* terhadap resesi, karena permintaan makanan dan minuman tetap ada. Pada periode 2021–2024, subsektor ini mengalami pemulihan signifikan seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi pasca-pandemi. Data (BEI) menunjukkan bahwa subsektor makanan dan minuman dihuni lebih dari 70 emiten dengan total kapitalisasi pasar mencapai lebih dari Rp900 triliun,

¹ Wiwik Wiyastuty Soeparyanto dan Irelda Sari Syaranamual, *Pengaruh Makro Ekonomi dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023*, 2024

menjadikannya salah satu subsektor paling prospektif bagi investor².

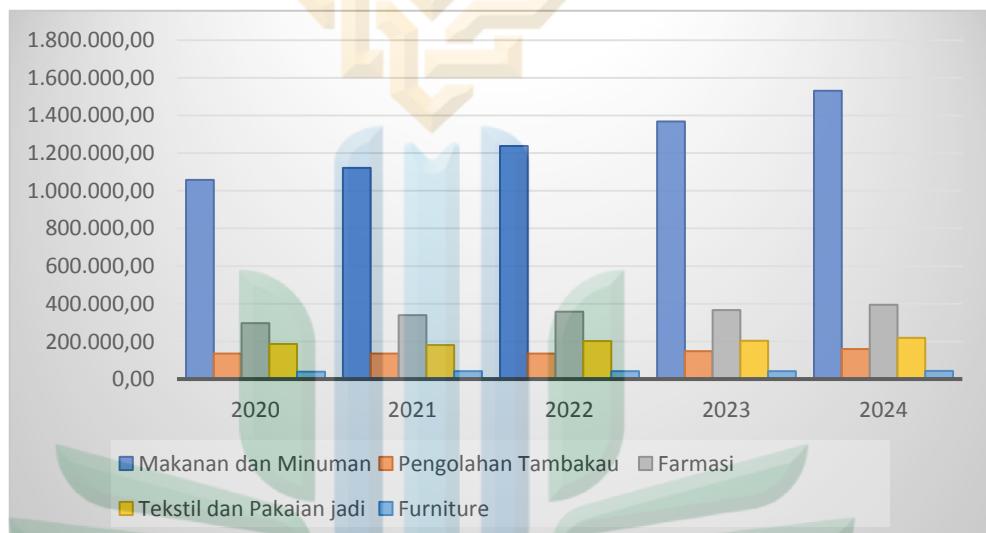
Dalam artian, emiten subsektor makanan dan minuman termasuk yang cepat mengalami pemulihan, karena dianggap *defensive stock*, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan meskipun daya beli masyarakat menurun.

Industri makanan dan minuman ini tergolong pada sub sektor konsumsi yang ada pada sektor industri manufaktur. Sub sektor konsumsi terdiri dari industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar dalam pengeluaran rumah tangga yang dimana hampir menjadi prioritas, terutama apabila ketika daya beli menjadi turun. Sementara konsumsi seperti pakaian, perumahan, dan alat rumah tangga/peralatan rumah tangga masih dapat ditunda³. Dan juga, data konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan industri pengolahan menunjukkan sub sektor ini menyumbang bagian besar dari pertumbuhan ekonomi. Karena permintaan makanan dan minuman berkaitan erat dengan populasi dan mobilitas masyarakat, dimana sub sektor industri ini dapat langsung merasakan efek pulihnya mobilitas, perayaan, liburan dan masih banyak lagi. Selain itu, sub sektor makanan dan minuman sangat sensitif terhadap perubahan harga bahan pokok dan inflasi komoditas pangan. Dalam artian, perusahaan di sektor ini cepat terlihat dan penting

² Edi Winarto, *Pengaruh Faktor Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman*, 2020

³ Muhammad Yusuf Sukmadiana dan Dewi Puspaningtyas Faeni, *Peran Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, 2025

bagi kebijakan yang dapat menjadikan sub sektor prioritas untuk pengamatan dan kebijakan ekonomi. Adapun data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dari 5 industri dari sudut pandang Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (miliar, rupiah)



Sumber : www.bps.go.id

Gambar 1. 1 Perkembangan PDB

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa perkembangan sub sektor industri makanan dan minuman berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Bruto yang semakin naik setiap tahunnya. Berdasarkan (BPS) per tahun 2020 sampai 2024 dengan 5 sub sektor industri konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman yang mempunyai daya permintaan dapat tergolong stabil dan merupakan kebutuhan primer yang menjadi prioritas.

Kontribusi ke PDB nasional artinya seberapa persen sumbangan suatu sektor atau sub sektor terhadap total PDB nasional pada tahun tertentu. Fokus pada pemilihan sub sektor makanan dan minuman ini dapat diperkuat dengan memaparkan data bahwa kontribusi industri makanan dan minuman cukup besar, berikut data statistiknya:

Tabel 1. 1 Kontribusi Sub Sektor ke PBD Nasional

Tahun	PBD Nasional	Makanan dan Minuman	Pengolahan Tembakau	Farmasi	Tekstil dan Pakaian Jadi	Furniture
2021	16.970.800	6,61%	0,80%	1,20%	1,06%	0,25%
2024	19.588.400	6,32%	0,69%	1,82%	1,03%	0,21%
2023	20.892.400	6,55%	0,71%	1,75%	0,97%	0,20%
2024	22.139.000	6,93%	0,72%	1,78%	0,99%	0,19%

Sumber : BPS, diolah 2025

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan penyumbang kepada PBD nasional. Bukan hanya dari itu, industri makanan dan minuman juga mampunya menjaga persentasenya selama berturut – berturut dibandingkan dari sub sektor konsumsi lainnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan industri makanan karena sub sektor ini tergolong paling stabil dan efisien. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusup Sukmadiana dan Dewi Puspanityas Faeni yang menemukan bahwa sub sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi yang substansial, terdapat tantang yang perlu diatasi seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan global, dan transformasi digital⁴. Dalam artian, sub sektor ini mempunyai peran kunci

⁴ Muhammad Yusuf Sukmadiana dan Dewi Puspaningtyas Faeni, *Peran Perusahaan Sub-digilib.uinkhas.ac.id* digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memiliki potensial besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang menjadi perhatian investor. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV)⁵. PBV menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham perusahaan. PBV tinggi mencerminkan bahwa investor menilai prospek perusahaan positif, sementara PBV rendah menunjukkan adanya keraguan investor terhadap kinerja dan masa depan perusahaan⁶. Dalam subsektor makanan dan minuman, fenomena yang menarik adalah adanya variasi nilai PBV antar perusahaan. Misalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sempat mencatat PBV di atas angka 2, yang menandakan kepercayaan pasar yang tinggi, sementara PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada periode tertentu memiliki PBV di bawah 1, yang menunjukkan *undervaluation* meskipun perusahaan memiliki skala bisnis yang besar. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor keuangan dan tata kelola yang memengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu faktor penting adalah *leverage*, yang biasanya diprosksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mengukur seberapa

⁵ Sektor Makanan dan Minuman Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, 2025

⁵ Prawesti Endah Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 20

⁶ Mei Diah Putri Anggraeni, *Pengaruh Profitability, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, (2020)

besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri⁷. Menurut teori struktur modal yang dicetuskan oleh Modigliani & Miller 1963, penggunaan utang dalam jumlah yang moderat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak (*tax shield*) dan tambahan modal untuk ekspansi⁸. Namun, DER yang terlalu tinggi justru meningkatkan risiko gagal bayar dan menekan kepercayaan investor. Dalam praktiknya, pengaruh DER terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten. Beberapa perusahaan subsektor makanan dan minuman dengan DER tinggi tetap memiliki PBV yang relatif baik karena utangnya digunakan untuk investasi produktif.

Selain *leverage*, faktor lain yang menjadi perhatian adalah profitabilitas, yang dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham. ROE yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya⁹. Perusahaan subsektor makanan dan minuman dengan ROE tinggi, seperti PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), umumnya memiliki kinerja saham yang baik dan dinilai positif oleh pasar. Sebaliknya, perusahaan dengan ROE rendah, seperti PT Delta Djakarta Tbk (DLTA),

⁷ Henry Jirwanto dkk, *Manajemen Keuangan*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), 34

⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Struktur Modal (Capital Modal)*, (Jawa Tengah: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022), 8

⁹ Rebin Sumardi dan Suharyono, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020), 25

mengalami penurunan minat investor yang berdampak pada rendahnya PBV.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Misalnya, penelitian oleh Felicia Herawan dan Prima Dewi menemukan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan¹⁰. Sama halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Azlin Shakila Putri dan Desris Miftah menemukan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan¹¹. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Buono Aji Santoso dan Irawati Junaen menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun secara simultan kelima variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 98%¹². Inkonsistensi ini menandakan bahwa hubungan DER dan ROE terhadap PBV tidak bersifat mutlak, melainkan bergantung pada kondisi tertentu.

¹⁰ Felicia Hermawan dan Sofia Prima Dewi, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 2021

¹¹ Azlin Shakila Putri dan Desris Miftah, *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, 2021

¹² Buono Aji Santoso dan Irawati Juaneni, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 2022

Salah satu faktor tata kelola yang berpotensi memengaruhi hubungan tersebut adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga-lembaga seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan manajer investasi. Menurut teori keagenan (*agency theory*), investor institusional memiliki insentif dan kemampuan untuk mengawasi manajemen lebih baik dibandingkan investor individu. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham serta memastikan bahwa kebijakan perusahaan selaras dengan kepentingan pemegang saham¹³. Selain itu, dengan adanya *monitoring* pengguna utang maupun kemampuan menghasilkan laba terkontrol sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan bisa lebih optimal. Menurut *signaling theory*, manajer memberikan sinyal kepada pasar melalui keputusan keuangan seperti struktur modal, namun sinyal tersebut bisa dipercaya apabila ada pihak eksternal yang mampu memvalidasi informasi salah satunya yaitu investor institusional. Faktor pendukung lainnya dalam penggunaan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi yaitu perusahaan sub sektor ini cenderung memiliki kebutuhan modal besar untuk ekspansi, inovasi produk, dan distribusi¹⁴. Dalam kondisi seperti, *leverage* sering digunakan tapi resiko dari *leverage*

¹³ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 22

¹⁴ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 23

bisa ditekankan jika ada pengewasan ketat dari pemegang saham institusional. Dari segi profitabilitas, kehadiran investor institusional dapat memoderasi efek keuntungan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mendukung peran ini, misalnya penelitian yang dilakukan Ardita Ayu Sulam Rizki yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang/*leverage* (DER) mampu memoderasi positif hubungan kebijakan hutang/*leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini, mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki dana cukup besar dalam operasional perusahaan, maka perusahaan tidak memerlukan dana dari pihak luar, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan¹⁵. Sehingga ada tidaknya kepemilikan institusional, profitabilitas tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dilakukan oleh Ilham Rachmat Hidayatulloh menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, ada tidak kepemilikan institusional tidak mempengaruhi secara langsung hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan¹⁶.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵ Ardita Ayu Sulam Rizki, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

¹⁶ Ilham Rachmat Hidayatulloh, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)*, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2024

Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Dengan syarat, perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini terdaftar di BEI secara konsisten selama periode penelitian. Adapun sampel penelitian, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang telah melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan fenomena dan riset gap tersebut, penelitian mengenai pengaruh *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024 menjadi penting. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang hubungan struktur modal, profitabilitas, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan struktur modal dan strategi peningkatan profitabilitas, serta bagi investor institusional maupun individu dalam menilai daya tarik saham subsektor makanan dan minuman.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabanya melalui penelitian. Rumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya¹⁷. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti

¹⁷ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 23

merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024?
4. Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024?
5. Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah – masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah¹⁸. Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024.
4. Menganalisis peran kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024.

¹⁸ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 23

5. Menganalisis peran kepemilikan institusional memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berubah manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan dan manfaat harus realistik¹⁹.

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini dipercaya dapat memberikan informasi dan dapat digunakan pengembangan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi, konsep nilai perusahaan, mengkonfirmasi atau menolak temuan penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan rujukan yang relevan bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap, penelitian dapat menjadi sumber penting untuk penerapan teori yang didapat pada masa kuliah dan dapat membantu peneliti lebih baik dalam pekerjaannya dan lebih siap

¹⁹ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 23

dalam dunia kerja.

b. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pustaka di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta dapat menjadi pedoman bagi akademisi yang melakukan penelitian terkait dimasa yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap, penelitian ini mampu membantu masyarakat menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan, pertimbangan investasi, partisipasi di Pasar Modal, dengan melihat *leverage* dan profitabilitas serta pemahaman terkait kepemilikan perusahaan khususnya kepemilikan institusional dan nilai perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a) Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur suatu penelitian tertentu agar penelitian lebih menarik. Dalam penelitian, variabel diklasifikasi menjadi tiga jenis variabel yaitu variabel independent atau variabel bebas, variabel dependent atau variabel terikat, dan variabel moderasi atau variabel mempengaruhi. Pada bagian ini, peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi²⁰. Variabel

²⁰ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Jember)

bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau penyebab munculnya variabel dependent. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas atau variabel independent. Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel independent dan variabel dependent. Variabel – variabel yang dimaksud sebagai berikut:

a) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau diduga menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Pendekatan independen ini meneliti apakah ada hubungan terkait variabel dependen. Variabel independent pada penelitian ini meliputi:

$$X_1 = \text{Leverage}$$

$$X_2 = \text{Profitabilitas}$$

b) Variabel Dependental

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pendekatan dependent ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau terpisah. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu meliputi:

$$Y = \text{Nilai Perusahaan}$$

c) Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Pendekatan moderasi ini dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent menjadi lebih kuat atau sebaliknya. Variabel moderasi dalam penelitian ini meliputi:

Z = Kepemilikan Institusional

b) Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah alat ukur operasional yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan dan mengukur variabel penelitian. Berikut indikator – indikator variabel penelitian, yaitu:

Tabel 1. 2 Indikator Penelitian

No	Variabel	Proksi	Referensi
1	<i>Leverage</i>	Debt to Equity Ratio (DER) / Skala Rasio ²¹	R. Fadhilah, W. Idawati, dan Praptiningsih/ 2021
2	Profitability	Return on Equity (ROE) / Skala Rasio ²²	Delfi, Putri, dan Flourien/2020
3	Nilai Perusahaan	Price to Book Value	Buono Aji

²¹ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

²² Delfi Putri Lasima Sitanggung dan Flourien Nurul Chusnahan, *Pengaruh Profitability, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

		(PBV) / Skala Rasio ²³	Santoso dan Irawati Junaeni/2022
4	Kepemilikan Institusional	Persentase saham kepemilikan sinstitusional (%) / Skala Rasio ²⁴	Pande, I Gede, dan Ida/2022

Sumber : Data dioleh 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan pada indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan masalah yang didasarkan pada indikator variabel²⁵.

1. Leverage

Leverage menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan profit sekaligus bertanggungjawab terhadap kewajibannya²⁶. *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* diukur menggunakan rasio hutang,

dimana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

²³ Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, (2022)

²⁴ Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)

²⁵ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 24

²⁶ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

Semakin tinggi nilai *leverage*, resiko perusahaan pun semakin tinggi²⁷.

Leverage dapat diukur menggunakan rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri atau ekuitas sehingga menunjukkan sejauh mana perusahaan dibebankan kepada kreditor dibandingkan dengan pemegang saham. Rasio ini dapat menunjukkan struktur permodalan perusahaan²⁸.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sekolompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan hutang dari hasil operasi. Profitabilitas dapat mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan ataupun investasi²⁹. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa besar jumlah laba dari investasi yang akan diterima oleh investor. Rasio profitabilitas memberikan gambaran serta mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara pemanfaatan sumber daya perusahaan seperti modal, aset ataupun penjualan. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal yang

²⁷ . Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

²⁸ Sartono, A, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta:BPEE), 121

²⁹ Pebisitona Mesajaya Purba, Muchlis, dan Susi Dwi Mulyani, *Pengaruh Profitability, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. (2019)

dimiliki perusahaan. Rasio ini berhubungan erat dengan investor karena diperlukan untuk memantau keuntungan perusahaan³⁰.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi atau penilaian investor terhadap suatu perusahaan, yang tercermin dari harga saham di pasar modal. Nilai ini mencerminkan seberapa besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan. Dimana biasanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, struktur modal, tata kelola dan faktor eksternal lain. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran yang didalamnya terdapat kinerja yang baik³¹. Penggunaan rasio (PBV) mampu mencerminkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, dimana hal ini dapat membantu manajer dalam pengelolaannya. Rasio ini membandingkan harga pasar dengan nilai buku ekuitas, untuk menandakan harga saham yang diperdagangkan suatu perusahaan tergolong mahal atau murah³².

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi, dalam hal ini institusi sebagai pendiri perusahaan

³⁰ Delfi Putri Lasima Sitanggung dan Flourien Nurul Chusnah, *Pengaruh Profitability, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

³¹ Mei Diah Putri Anggraeni, *Pengaruh Profitability, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, (2020)

³² Mei Diah Putri Anggraeni, *Pengaruh Profitability, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, (2020)

bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan prosentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern³³.

Kepemilikan institusional dan kepemilikan saham dalam jumlah besar mempunyai insentif, berguna untuk melakukan pemantauan terhadap keputusan yang diambil, serta dengan kepemilikan oleh institusi mendorong dalam mengoptimalkan nilai sebuah perusahaan³⁴. Dalam artian, semakin baik pemantauan maka akan semakin baik pula dalam pengambilan keputusan.

G. Asumsi Penelitian

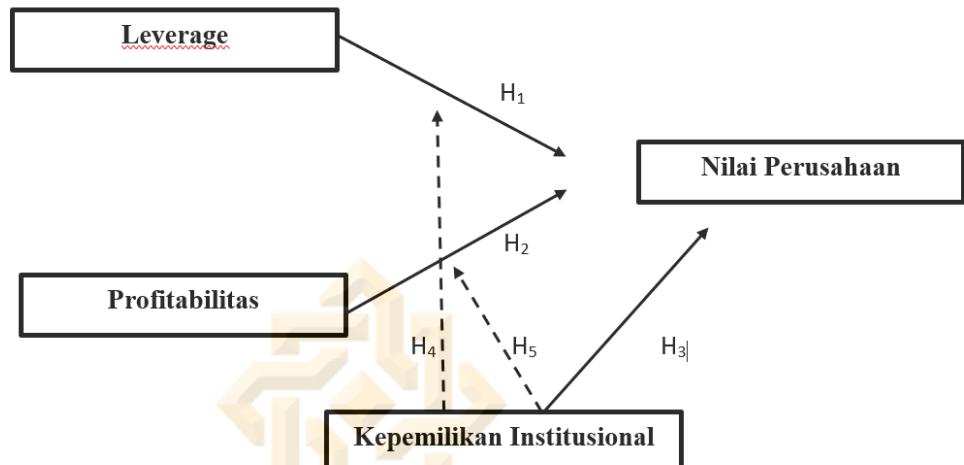
Asumsi penelitian biasanya juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah dalam pengumpulan data. Anggapan dasar berfungsi juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dugaan bahwa kondisi Nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Leverage* dan *Profitabilitas*, sekaligus dapat diperkuat atau sebaliknya oleh Struktur Kepemilikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³³ Pebisitona Mesajaya Purba, Muchlis, dan Susi Dwi Mulyani, *Pengaruh Profitability, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. (2019)

³⁴ Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

1. Uji Parsial = 
2. Uji Moderasi = 

H. Hipotesis

1. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Secara umum, kepemilikan institusional diyakini dapat

memberikan pengaruh penting terhadap tata kelola perusahaan. Hal ini

karena investor institusional dianggap lebih rasional, berpengetahuan

luas, serta memiliki kemampuan untuk mengakses informasi dan melakukan monitoring terhadap manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin kuat pula fungsi pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat meminimalkan tindakan oportunistik yang merugikan pemegang saham. Dalam kerangka *Agency Theory*, kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Institusi

besar memiliki insentif untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan efisien dan memaksimalkan nilai jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan PBV.

Hasil penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Pande Putu Mira Dianti dkk menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan³⁵. Dalam artian menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* perusahaan semakin tinggi juga biaya bunga hutang yang harus dibayar oleh perusahaan, akibatnya nilai perusahaan nilai perusahaan menjadi menurun. Sedangkan hasil penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh R. Fadhilah dkk menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan³⁶. Dalam artian menunjukkan bahwa hal yang berbading terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Putu Mira Dianti dkk. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis H₁ penelitian ini yaitu:

H₁ : *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan (PBV)

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Salah satu indikator Profitability yang banyak digunakan

³⁵ Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)

³⁶ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptimingsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

dalam penelitian adalah *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas yang ditanamkan pemegang saham. ROE yang tinggi memberikan gambaran bahwa modal pemegang saham telah digunakan secara efektif dalam menciptakan keuntungan. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sesuai dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa informasi kinerja keuangan, khususnya laba, merupakan sinyal penting bagi pasar. ROE yang meningkat biasanya akan direspon positif oleh investor, sehingga meningkatkan permintaan saham. Kondisi ini mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan PBV.

Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Delfi Putri Lasima Sitanggang dan Flourien Nurul Chusnah menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya apabila ROE mengalami kenaikan maupun penurunan tidak berpengaruh secara langsung kepada nilai perusahaan³⁷. Sedangkan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh R. Fadhilah dkk i menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas dapat mempengaruhi secara

³⁷ Delfi Putri Lasima Sitanggang dan Flourien Nurul Chusnah, *Pengaruh Profitability, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

langsung kenaikan dan penurunan nilai perusahaan³⁸. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis H₂ penelitian ini yaitu:

H₂ : Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Secara umum, kepemilikan institusional diyakini dapat memberikan pengaruh penting terhadap tata kelola perusahaan. Hal ini karena investor institusional dianggap lebih rasional, berpengetahuan luas, serta memiliki kemampuan untuk mengakses informasi dan melakukan monitoring terhadap manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin kuat pula fungsi pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat meminimalkan tindakan oportunistik yang merugikan pemegang saham. Dalam kerangka *Agency Theory*, kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Institusi besar memiliki insentif untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan efisien dan memaksimalkan nilai jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan PBV.

Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Pande Putu Mira Dianti dkk menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

³⁸ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

Menunjukkan bahwa keberadaan pemegang saham institusi yang tinggi akan mendorong peningkatan pengawasan yang optimal terhadap manajemen dalam proses pengungkapan laporan keuangan sehingga akan memerlukan waktu yang lama dan keterlambatan dalam pengungkapan laporan keuangan, sehingga investor tidak akan bereaksi di pasar karena informasi keuangan terdapat kandungan informasi *bad news*³⁹. Sedangkan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh R. Fadhilah dkk menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya investor tidak melihat besaran kepemilikan institusional sehingga tidak mempengaruhi harga saham⁴⁰. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis H₃ penelitian ini yaitu:

H₃ : Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

4. Kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional berperan penting sebagai mekanisme pengawasan. Investor institusional, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, maupun manajer investasi, memiliki sumber daya dan insentif untuk memantau manajemen agar

³⁹ Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)

⁴⁰ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptimingsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

penggunaan utang dilakukan secara hati-hati dan produktif. Semakin besar proporsi kepemilikan institusional, semakin kuat fungsi monitoring yang dijalankan, sehingga dapat memperkuat efek positif *Leverage* terhadap nilai perusahaan atau menetralkan dampak negatif *Leverage* apabila DER terlalu tinggi. Menurut *Signaling Theory*, kepemilikan institusional yang tinggi dapat memperkuat sinyal positif dari kebijakan pendanaan perusahaan. Dengan adanya monitoring dari institusi, keputusan pendanaan utang tidak semata-mata dipandang sebagai peningkatan risiko, tetapi juga sebagai strategi yang dipercaya mampu meningkatkan kinerja dan prospek perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor lain dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian empiris yang dilakukan Ardita Ayu Sulam Rizki yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang/*leverage* (DER) mampu memoderasi positif hubungan kebijakan hutang/*leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini, mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki dana cukup besar dalam operasional perusahaan, maka perusahaan tidak memerlukan dana dari pihak luar, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan⁴¹. Sedangkan hasil penelitian empiris yang Mahdi Salehi dkk menemukan bahwa kepemilikan institusional dan independensi dewan direksi terbukti memoderasi hubungan dengan memperkuat pengaruh efisiensi

⁴¹ Ardita Ayu Sulam Rizki, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

investasi terhadap nilai perusahaan⁴². Sehingga, keduanya dapat berperan penting sebagai mekanisme tata kelola perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis H₄ penelitian ini yaitu:

H₄ : *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional (KI)

5. Kepemilikan institusional memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi tata kelola perusahaan, salah satunya adalah struktur kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme monitoring yang kuat, karena institusi memiliki sumber daya, akses informasi, dan kepentingan jangka panjang dalam menjaga kinerja perusahaan. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, laba yang dilaporkan perusahaan (ROE) akan lebih dipercaya oleh pasar sebagai cerminan nyata dari kinerja perusahaan, bukan hasil dari praktik manajemen laba. Menurut *Signaling Theory*, informasi laba merupakan sinyal yang akan ditangkap oleh investor dalam menilai prospek perusahaan. Kehadiran investor institusional memperkuat kredibilitas sinyal tersebut, sehingga dampak positif ROE terhadap PBV semakin kuat. Sebaliknya, bila kepemilikan

⁴² Mahdi Salehi dkk, *The Impact of Investment Efficiency on Firm Value and Moderating Role of Institutional Ownership and Board Independence*, 2022

institusional rendah, sinyal dari profitabilitas mungkin kurang meyakinkan bagi investor, sehingga pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan melemah.

Hasil penelitian empiris yang dilakukan Ardita Ayu Sulam Rizki yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga ada tidaknya kepemilikan institusional, profitabilitas tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁴³. Sedangkan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Ilham Rachmat Hidayatulloh menunjukkan bahwa kepemilikan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, ada tidak kepemilikan institusional tidak mempengaruhi secara langsung hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan⁴⁴. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan H₅ penelitian ini yaitu;

H₅ Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun berurutan yang

⁴³ Ardita Ayu Sulam Rizki, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

⁴⁴ Ilham Rachmat Hidayatulloh, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)*, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2024

terdiri dari beberapa bab, meliputi:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Pustaka
3. Bab III Metode Penelitian
4. Bab VI Penyajian Data dan Analisis
5. Bab V Penutup

Untuk masing – masing isi dari setiap bagian akan dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab yang paling dasar dilakukan oleh peneliti dengan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, kerangka konseptual, hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang 10 penelitian terdahulu dan kajian teori yaitu tentang *signaling theory*, *agency theory*, *leverage* (DER), profitabilitas (ROE), nilai perusahaan (PBV) dan kepemilikan institusional yang diambil dari jurnal, buku, dan skripsi yang dijadikan dasar landasan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian sampel penelitian, teknik

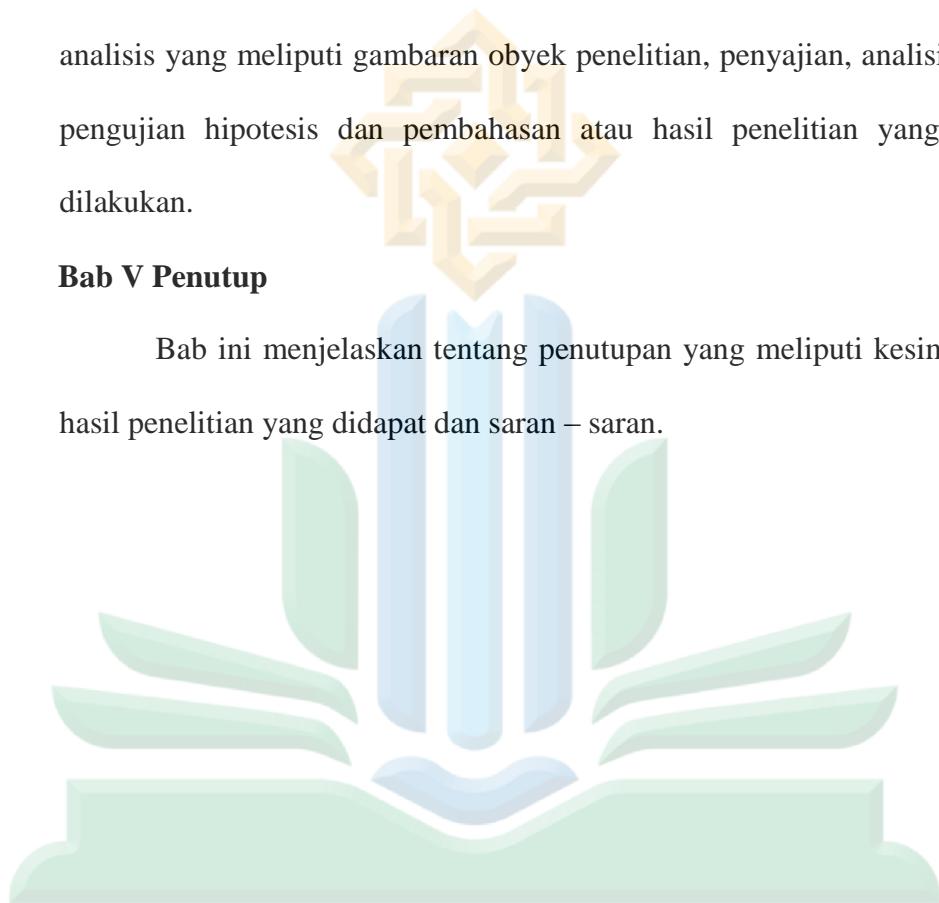
dan instrumen pengumpulan serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Bab ini membahas atau menguraikan tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian, analisis, dan pengujian hipotesis dan pembahasan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan tentang penutupan yang meliputi kesimpulan hasil penelitian yang didapat dan saran – saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan dari temuan tersebut, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, peneliti dapat mengurangi plagiasi serta dapat menentukan seberapa inovatif dan berbeda penelitian yang akan dilakukan⁴⁵.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Puspita Dewi Saraswati dan Suyatmin Waksito/2025 dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Likuiditas, dan Profitability terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang berjumlah 244 perusahaan. Data dikumpulkan dari data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2021-2024. Proses pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode

⁴⁵ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 24

penelitian, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap dan menyajikan data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel penelitian. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan (manajerial dan institusional), *Leverage*, likuiditas, dan *Profitability* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dan *Profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Leverage*, likuiditas, dan *Profitability* secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁴⁶.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Tri Ermawati dan Triyono/2024 dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Populasi penelitiannya yaitu perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Pengumpulan data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Proses pengumpulan sampel yaitu dengan *purposive sampling* dengan kriteria, terdaftar

⁴⁶ Mayang Puspita Dewi Saraswati dan Suyatmin Waksito Adi, *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Likuiditas, dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024*, (2025)

berturut – turut di BEI periode 2019-2022, laporan keuangan menggunakan Rupiah dan memiliki data kepemilikan manajerial. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, *Profitability*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji moderasi menghasilkan kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *leverage*, tidak memoderasi pengaruh *profitability* dan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan⁴⁷.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alih Gagah May Suci Sari dan Nunung Ghoniyah/2024 dengan judul “Peran *Leverage* dan *Profitability* dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan uji moderasi (MRA). Populasi penelitian yaitu 48 perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Pengumpulan data yaitu data sekunder

⁴⁷ Puput Tri Ermawati dan Triyono, *Pengaruh Leverage, Profitability, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*, (2024)

berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Pengumuman sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria, menerbitkan laporan keuangan/laporan tahunan lengkap, menggunakan mata uang Rupiah, dan memiliki data lengkap untuk variabel penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *leverage*, *profitability*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sekaligus menganalisis peran kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh *leverage* dan *profitability* terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *profitability* dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Uji moderasi menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh *leverage* dan pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan⁴⁸.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Astika Rachmadevi dkk/2023 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel pendekatan *Random Effect Model* (REM) dan (MRA) untuk menguji variabel moderasi. Populasi penelitiannya yaitu 56 perusahaan sektor pertambangan industri dasar

⁴⁸ Alih Gagah May Suci Sari dan Nunung Ghoniyyah, *Peran Leverage dan Profitability dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan*, (2024)

& kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Pengumpulan data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempublikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit, menggunakan mata uang Rupiah, tidak mengalami defisit modal & rugi kurang lebih 2 tahun berturut – turut dan memiliki data lengkap untuk varibel PBV, DER, ROA dan penjualan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur modal dan *profitability* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif, *profitability* berpengaruh tidak signifikan negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Untuk uji moderasi, ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan memperkuat pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan. Dalam artian, perusahaan dengan skala yang besar ini dapat dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai *profitability* perusahaan lebih baik, karena peningkatan nilai *profitability* diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam menghasilkan laba⁴⁹.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ella Islahiyatil Asroriyah/2023 dengan judul “Pengaruh Reaksi Pasar dan *Timeliness Reporting* terhadap

⁴⁹ Gita Artika Rachmadevi, Unggul Purwohadi dan i Gusti Ketut Agung Ulupul, *Pengaruh Struktur Modal dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*, (2023)

Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik regresi linier berganda. Populasi penelitiannya yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Pengumpulan data yaitu data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Pengumpulan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara konsisten periode 2017-2021, mempublikasi laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian dan memiliki data terkait variabel penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *timeliness reporting*, reaksi pasar terhadap nilai perusahaan serta pengaruh *timeliness* dan reaksi pasar secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial *timeliness reporting* dan reaksi pasar berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Dan uji simultan menunjukkan bahwa *timeliness reporting* dan reaksi pasar berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan⁵⁰.

⁵⁰ Ella Islahiyatil Asroriyah, *Pengaruh Reaksi Pasar dan Timeliness Reporting Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021*, (2023)

6. Penelitian yang dilakukan oleh Pande Putu Mira Dianti dkk/2022 dengan judul “Pengaruh *Profitability, Leverage*, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji *profitability, leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data dikumpulkan dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Proses pengambilan sampling yaitu *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, dan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis pengaruh *Profitability, leverage*, kebijakan dividen, dan struktur kepemilikan (manajerial dan institusional) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian menunjukkan dari segi uji t menggambarkan *profitability* dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dan kepemilikan institusional menggambarkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial menggambarkan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kelima variabel independent berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁵¹.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Erika Sri Lestari dkk/2022 dengan judul “Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pengumpulan data yaitu dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari situs resmi BEI. Pengumpulan sampel menggunakan metode *non-profitability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, perusahaan mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama periode, dan memiliki data terkait variabel penelitian.

Tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh *profitability*, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan serta menguji peran pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan *profitability* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

⁵¹ Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)

kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *profitability*, *leverage*, maupun kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan *profitability* dan *leverage* menggambarkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan. Namun dari segi kepemilikan manajerial, manajer dinilai kurang mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dan untuk pengungkapan CSR dari segi *profitability*, tidak perlu menunggu memengaruhi hubungan *profitability* dengan nilai perusahaan karena pengungkapan CSR tidak perlu menunggu peningkatan *profitability* karena CSR merupakan kewajiban perusahaan. Dari segi *leverage*, perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi akan cenderung mengurangi pengungkapan CSR karena akan berdampak pada nilai perusahaan. Terakhir dari segi kepemilikan manajerial, pengungkapan yang tinggi disertai peningkatan manajer sebagai pemegang saham tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena CSR menjadi kewajiban perusahaan⁵².

8. Penelitian yang dilakukan oleh R. Fadhilah dkk/2021 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

⁵² Erika Sri Lestari, Risal Rinofah dan Alfiatula Maulida, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating*, (2022)

data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*).

Populasi yang digunakan yaitu 374 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Data dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *purposive sampling* yaitu dengan kriteria *memiliki annual report* lengkap pada tahun 2019, melaporkan CSR, dan memiliki kepemilikan institusional lebih dari 10%. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *Profitability*, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.

Hasil dari penelitian menunjukkan uji parsial variabel yang signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan negatif, *profitability* positif dan *leverage* positif. Uji parsial variabel yang tidak signifikan yaitu kepemilikan institusional dan CSR pada hubungan antara *profitability*, *leverage* dan kepemilikan institusional. Kesimpulannya, *profitability* dan *leverage* berpengaruh signifikan positif. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif. Sedangkan Struktur Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh. Selanjutnya *Corporate Social Responsibility* memoderasi Ukuran Perusahaan. Namun tidak memoderasi *Profitability*, *Leverage*, dan

Struktur Kepemilikan Institusional⁵³.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Diah Putri Anggraeni/2020 dengan judul “Pengaruh *Profitability*, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dan regresi linier berganda serta *Moderated Regression Analysis* (MRA). Populasi penelitiannya yaitu 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Pengumpulan data yaitu data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Pengumpulan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria mempublikasi *annual report* dan laporan keuangan lengkap periode 2016-2018 dan membagikan dividen kepada pemegang saham tahun 2016-2018. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh *profitability*, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial dari *profitability* dan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan uji parsial *leverage* menunjukkan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Uji moderasi mengungkapkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan. Dan

⁵³ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

untuk uji moderasi kebijakan dividen tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas dan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan⁵⁴.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Febriani/2020 dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitability* sebagai Varibel Intervening”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur dan pengujian variabel mediasi menggunakan Sobel Test. Populasi penelitiannya yaitu 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pengumpulan data berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria, perusahaan yang konsisten mempublikasi laporan keuangan 2014-2018, laporan keuangan dalam bentuk IDR, dan perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan selama periode penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *profitability* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan uji t dari likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

⁵⁴ Mei Diah Putri Anggraeni, *Pengaruh Profitability, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, (2020)

Uji t dari likuiditas terhadap *profitability* tidak berpengaruh dan *leverage* terhadap *profitability* berpengaruh signifikan negatif. Dan uji t Profitability terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji mediasi, menunjukkan bahwa *profitability* tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan⁵⁵

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Profitability terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024	Mayang Puspita Dewi Saraswati dan Suyatmin Waksito/2025	1) <i>Purposive sampling</i>	1) Menggunakan 4 variabel independent 2) Tidak menggunakan variabel moderasi
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitability, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	Puput Tri Ermawati dan Triyono/2024	1) Terdapat variabel moderasi 2) <i>Purposive sampling</i> 3) Menggunakan MRA	1) Menggunakan 3 variabel independent

⁵⁵ Reni Febriani, *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitability sebagai Variabel Intervening*, (2020)

3.	Peran <i>Leverage</i> dan <i>Profitability</i> dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan	Alih Gagah May Suci Sari dan Nunung Ghoniyah/2024	1) Terdapat variabel moderasi 2) <i>Purposive sampling</i> 3) Menggunakan MRA	1) Penggunaan variabel dependent
4.	Pengaruh Struktur Modal dan <i>Profitability</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Gita Astika Rachmadevi, dkk/2023	1) Terdapat variabel moderasi 2) <i>Purposive sampling</i>	1) Perbedaan variabel independent
5.	Pengaruh Reaksi Pasar dan <i>Timeliness Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021	Ella Islahiyatil Asroriyah/ 2023	1) <i>Purposive sampling</i>	1) Penggunaan independent yang beda 2) Tidak menggunakan variabel moderasi
6.	Pengaruh <i>Profitability</i> , <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pande Putu Mira Dianti, dkk/2022	1) <i>Purposive sampling</i>	1) Menggunakan 4 variabel independent 2) Tidak menggunakan variabel moderasi

7.	Pengaruh <i>Profitability</i> , <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating	Erika Sri Lestari, dkk/2022	1) <i>Purposive sampling</i> 2) Menggunakan variabel moderasi 3) Menggunakan MRA	1) Menggunakan 3 variabel independent
8.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitability</i> , <i>Leverage</i> , dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi	R. Fadhilah, dkk/2021	1) Terdapat variabel moderasi 2) <i>Purposive sampling</i>	1) Menggunakan 4 variabel independent
9.	Pengaruh <i>Profitability</i> , Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi	Mei Diah Putri Anggraeni/ 2020	1) Terdapat variabel moderasi 2) <i>Purposive sampling</i> 3) Menggunakan MRA	1) Menggunakan 3 variabel independent

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HUJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10.	Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Profitability</i> sebagai Variabel Intervening	Reni Febriani /2020	1) Purposinve sampling	1) Perbedaan variabel independent namun sama sama dua variabel independent 2) Menggunakan variabel intervening
-----	--	---------------------	------------------------	---

Sumber: Dikelola peneliti 2025

Perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini terletak pada objek dan model analisis yang digunakan. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, sehingga ruang lingkup penelitian ini lebih spesifik dibandingkan penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji sektor yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini menambahkan variable moderasi berupa kepemilikan institusional yang berfungsi memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penambahan variabel moderasi ini menjadi pembaharuan dari penelitian, karena penelitian terdahulu belum menguji peran kepemilikan institusional dalam hubungan *leverage* dan profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2021-2024. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengulang variabel yang sudah digunakan, tetapi juga memberikan kontribusi baru dengan memperluas model penelitian melalui penggunaan variabel moderasi serta memperbarui periode penelitian pada tahun 2021-2024.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dari penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian⁵⁶.

1. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). *Signalling Theory* (Teori signal) kemudian dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yaitu adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen (*well-informed*) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (*poor informed*). Pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat⁵⁷.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan

⁵⁶ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 24

⁵⁷ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 33

demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Dalam penelitian mengenai *leverage* (DER), profitabilitas (ROE), nilai perusahaan (PBV) dan kepemilikan institusional, *signaling theory* menjadi kerangka yang mengikat variabel – variabel penelitian, sebagai berikut⁵⁸:

1) *Leverage*

DER moderat bisa dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan cukup optimis mengambil utang untuk investasi/proyek yang menguntungkan. Namun DER yang terlalu tinggi bisa dilihat sebagai sinyal risiko keuangan yang besar, terutama jika pasar meragukan kemampuan perusahaan membayar bunga dan pokok utang.

⁵⁸ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 34

2) Profitabilitas

ROE sebagai sinyal langsung kinerja manajemen: ROE tinggi menyiratkan bahwa manajemen menggunakan modal pemegang saham secara efisien untuk menghasilkan laba. Ini memberi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berprospek dan layak dihargai tinggi.

3) Nilai Perusahaan

PBV sebagai refleksi di mana sinyal tersebut ditangkap pasar, pasar mengkonsolidasikan semua sinyal yang tersedia (*Leverage* baik/buruk, *Profitability*, kepemilikan institusional, tata kelola dsb.) dalam penilaian harga saham dibanding nilai buku saham → tercermin dalam PBV.

4) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional berfungsi sebagai sinyal penguat: Institusi yang memiliki saham dalam jumlah besar dianggap sebagai otoritas pengawas yang efektif. Mereka memberi sinyal kepada pasar bahwa manajemen diawasi, sehingga sinyal dari DER dan ROE lebih dipercaya. Institusi besar juga bisa membantu menekan praktik buruk seperti manajemen laba atau penggunaan utang yang berlebihan.

2. *Agency Theory*

Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan

agensi terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan⁵⁹. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen. Jika fungsi pemilik dan manajemen dipisah, ini akan menimbulkan konflik keagenan di antara pemilik dan manajemen. Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan manajemen tidak selalu berbuat sesuai dengan keinginan pemilik, sehingga menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). *Agency cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik untuk mengawasi manajemen. Adanya penyimpangan antara keputusan yang diambil manajemen dan keputusan yang akan meningkatkan kesejahteraan pemilik akan menimbulkan kerugian atau pengurangan kesejahteraan prinsipal, nilai uang yang timbul dari adanya penyimpangan tersebut disebut *residual loss*. Masalah keagenan muncul ketika *principal* kesulitas untuk memastikan bahwa agen bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal.

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan

⁵⁹ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 23

pemilik perusahaan selaku pihak *principal*. Pihak *principal* adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principal*, dimana pihak *principal* ini ingin mengetahui mengenai aktivitas dalam pengoperasian dana. Melalui laporan pertanggung jawaban yang dibuat manajemen selaku agen, *principal* mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu. Namun dalam praktiknya adalah kecenderungan pihak agen yaitu manajemen melakukan tindakan curang agar laporan pertanggungjawaban yang sajikan baik dan akan memberikan keuntungan pada pihak *principal*, sehingga kinerja yang dilakukan agen terlihat baik. Maka untuk meminimalisir kejadian tersebut diperlukan bantuan pihak ketiga yang independen, yaitu seorang auditor⁶⁰. Dengan bantuan dari auditor maka laporan keuangan yang di sajikan oleh agen lebih dapat di percaya (*reliable*). Dalam konteks keagenan peran pihak ketiga berfungsi untuk memonitori perilaku manajemen selaku agen dan memastikan agen bertindak sesuai dengan kehendak *principal*. Auditor dianggap sebagai pihak yang mampu menjembatani pihak prinsipal dan agen sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak agen kepada pihak *principal*. Tugas yang dimiliki auditor ialah untuk memberikan opini atas kewajaran dari hasil laporan keuangan yang disajikan oleh agen yang kendalanya

⁶⁰ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 22

dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Dalam penelitian mengenai *leverage* (DER), profitabilitas (ROE), nilai perusahaan (PBV), dan kepemilikan institusional, *agency theory* menjadi kerangka yang mengikat variabel – variabel, sebagai berikut⁶¹:

1) *Leverage*

Dalam kerangka *Agency Theory*, utang dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian konflik keagenan. Ketika perusahaan menggunakan utang, manajer memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok pinjaman tepat waktu. Hal ini “mendisiplinkan” manajemen agar lebih berhati-hati dalam penggunaan dana, hanya memilih proyek yang benar-benar produktif, dan tidak menghamburkan aset perusahaan. Dengan demikian, penggunaan *leverage* dapat mengurangi *agency cost*, meskipun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan.

2) Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana manajer berhasil menjalankan mandat *principal* untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa manajer telah menggunakan modal pemegang saham secara efektif, sehingga *agency conflict* dapat diminimalisir. Sebaliknya, ROE rendah bisa menandakan adanya masalah keagenan atau

⁶¹ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 24

manajemen yang tidak efisien.

3) Nilai Perusahaan

Dengan *Leverage* yang dikelola baik, Profitability tinggi, dan kepemilikan institusional yang kuat, konflik keagenan dapat ditekan sehingga tercermin pada peningkatan nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya, jika manajemen gagal mengelola utang atau laba rendah, maka *agency conflict* meningkat dan nilai perusahaan cenderung menurun.

4) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham oleh institusi (bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan manajer investasi) memperkuat fungsi monitoring. Investor institusional biasanya memiliki keahlian, sumber daya, dan insentif yang lebih besar untuk mengawasi manajemen. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi tindakan oportunistik manajer, sehingga *menurunkan agency cost*.

3. *Leverage*

Leverage adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal, dimana rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar. Dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal⁶². *Leverage* dapat diukur menggunakan (DER).

⁶² Henry Jirwanto dkk, *Manajemen Keuangan*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), 34

DER merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan *leverage* mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin besar rasio ini, semakin maka akan semakin baik untuk perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil nilai rasio ini, maka akan mengakibatkan penilaian yang tidak baik untuk perusahaan. Rata – rata industri untuk rasio ini adalah 80%.

Kegunaan rasio DER yaitu untuk menilai struktur keuangan dan tingkat risiko suatu perusahaan, dengan cara membandingkan total utang perusahaan dengan total utang ekuitasnya. Rasio ini sangat membantu investor dalam memilih investasi yang lebih aman atau beresiko, membantu kreditur menilai kelayakan pemberian pinjaman, serta membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait struktur modal dan penambahan utang baru.

DER merupakan indikator kemampuan yang menunjukkan besarnya modal asing yang digunakan perusahaan atas keseluruhan modal sendiri yang tertanam dalam perusahaan⁶³. Besarnya *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁶³ Rebin Sumardi dan Suharyono, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020), 23

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara akurat tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasi. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada⁶⁴. Jadi, profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat pergerakan haraga saham. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROE.

ROE merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin begitu pula sebaiknya. Rata – rata industri yaitu senilai 40%.

Kegunaan rasio ROE yaitu digunakan untuk mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan yang disajikan dalam bentuk persentase.

ROE merupakan indikator yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengubah modal menjadi laba secara efisien dan

⁶⁴ Henry Jirwanto dkk, *Manajemen Keuangan*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), 30

efektif⁶⁵. Besarnya (ROE) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100$$

5. Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut⁶⁶. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi.

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga

⁶⁵ Rebin Sumardi dan Suharyono, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020), 25

⁶⁶ Prawesti Endah Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 20

saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berartijuga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan (PBV).

PBV merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya⁶⁷. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

PBV merupakan indikator yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Besaran *price book to value* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁷Prawesti Endah Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 21

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan suatu perusahaan yang sahamnya milik berbagai bentuk lembaga ataupun perusahaan lainnya, baik itu didalam maupun luar negeri. Kepemilikan institusional difungsikan sebagai penjamin manajemen perusahaan memberikan kebijakan yang dapat mengoptimalkan pemegang saham lebih diuntungkan⁶⁸. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*.

Investor institusional dianggap mampu menggunakan informasi laba periode sekarang untuk memprediksi laba di masa yang akan datang dibandingkan dengan investor non institusional. Selain itu, kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi perusahaan yaitu melalui kritikan atau komentar yang semuanya dianggap publik atau masyarakat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan

⁶⁸Rustan, *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan Dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan kebijakan Hutang untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*, (Sulawesi Selatan: Agma, 2023), 14

institusional adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi terhadap total saham yang beredar. Indikator kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistem terhadap fenomena dengan ngumpulkan data yang dapat diukur dengan teknik statistik, matematika atau komputasi. Metode kuantitatif merupakan analisa data numerik (angka) menggunakan teknik statistik dengan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengajukan hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan tekniknya, peneliti dapat menuntukan pentingnya variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan data numerik dan metode statistik⁶⁹.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanatori menggunakan data sekunder. Metode eksplanatori ini bertujuan untuk menganalisis hubungan – hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya⁷⁰.

Kemudian, ingin mengetahui pengaruh *Leverage* dan *profitability* sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat⁷¹. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan dan diharapkan agar penelitian ini dapat menjelaskan

⁶⁹ Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), 1

⁷⁰ Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, Makasar : Gunardama Ilmu, 2018, 48

⁷¹ Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), 8

hubungan antar variabel bebas, variabel terikat dan juga variabel moderator.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wiliyah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya⁷².

Populasi penelitian ini yaitu semua perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024 secara konsisten. Data ini berupa data sekunder yang bisa didapatkan melalui situs resmi IDX. Ditemukan sebanyak 59 perusahaan yang terlampir. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai berdasarkan tujuan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus benar – benar bisa representatif (mewakili)⁷³. Pada penelitian ini jenis pengambilan sampelnya menggunakan metode non probability karena populasi yang diteliti jumlah dan identitasnya belum diketahui. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive*

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. (Yogyakarta: Alfaberta, 2023),126

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. (Yogyakarta: Alfaberta, 2023), 127

sampling. Pengertian dari *purposive sampling* itu sendiri adalah sampling yang biasanya diambil dengan ketentuan – ketentuan tertentu secara sengaja. Dalam hal ini, peneliti menentukan beberapa kriteria untuk sampel yang akan diambil antara lain:

- a. Perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara konsisten selama periode 2021-2024.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama periode 2021-2024 secara konsisten.

Tabel 3. 1 Tabulasi Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024	59 perusahaan
Perusahaan yang tidak publikasi laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan secara berturut selama periode penelitian	(25) perusahaan
Total sampel	34 perusahaan
Tahun penelitian	4 tahun
Total observasi	136

Sumber : Dikelola oleh peneliti 2025

Dari eliminasi sampel yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 34 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang terlampir.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara dengan

mencari dan mengumpulkan data berupa catatan, tarskrip, laporan keuangan, dan lainnya⁷⁴. Sumber data dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga bisa didapat dari platform keuangan pendukung yaitu *Yahoo Finance*, *RTI Business* atau Stokbit. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai perhitungan penelitian mengenai DER, ROE, PBV, dan persentase kepemilikan institusional.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar pencatatan data sekunder yang disusun dalam bentuk tabel observasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data *cross section* perusahaan dan data *time series* periode 2021-2024 yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan MRA dengan pendekatan *pooled data*. Instrumen ini digunakan untuk mencatat, menghitung, dan mengklasifikasikan variabel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI) periode 2021-2024. Variabel penelitian yang dihitung antara lain *Leverage* (DER), profitabilitas (ROE), nilai perusahaan (PBV), serta kepemilikan institusional (persentase saham). Perhitungan rasio-rasio tersebut dilakukan berdasarkan formula standar akuntansi dan

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. (Yogyakarta: Alfaberta, 2023), 296

keuangan, kemudian diolah lebih lanjut dengan *software* statistik (SPSS) untuk melakukan analisis regresi berganda dan (MRA).

Dengan demikian, instrumen pengumpulan data ini berfungsi sebagai alat bantu sistematis untuk mengubah data laporan keuangan yang bersifat mentah menjadi data kuantitatif yang siap dianalisis secara statistik⁷⁵.

D. Analisis Data

Dalam mengolah data serta menarik kesimpulan peneliti menggunakan program atau *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berikut data analisis yang digunakan dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, tujuan penelitian dan memperhatikan sifat – sifat data yang dikumpulkan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁷⁶. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. (Yogyakarta: Alfaberta, 2023), 294

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. (Yogyakarta: Alfaberta, 2023), 296

gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean (rata-rata), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusi normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, serta heterokedistisitas⁷⁷.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dapat dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran P Plot dengan ketentuan sebagai berikut⁷⁸:

- 1) Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi

⁷⁷Zainudin Iba, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 Smart-PLS 4.0*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara,2024), 40

⁷⁸Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 65

dapat memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam satu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut⁷⁹ :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur

(bergelombang, melebar kemudian menyempit),

maka mengindikasikan telah terjadi

heteroskedastisitas.

2)

⁷⁹ Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 64

3) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Konsekuensinya varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Model regresinya tidak dapat untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Pada penelitian ini untuk menganalisis adanya autokorelasi yang dipakai adalah uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel diantara variabel independen. Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut ⁸⁰:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

$0 < DW < dl$: terjadi autokorelasi

$dk \leq DW < du$: tidak dapat disimpulkan

$du < DW < 4-du$: tidak ada autokorelasi

$4-du \leq DW \leq 4-dl$: tidak dapat disimpulkan

⁸⁰ Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 63

$4-dl < d < 4$: terjadi autokorelasi

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut ⁸¹:

- 1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
- 2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen

⁸¹ Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 62

yang diketahui⁸². Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya⁸³.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

A = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Dari DER

b2 = Koefisien Regresi Dari ROE

X1 = leverage

X2 = profitabilitas

Z = kepemilikan institusional

e = Error

4. Uji Statistik

a) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

dari masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansnya lebih kecil

dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa suatu variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel

⁸² Minarti Indartini dan Mutmaitnah, *Analisis Data Kuantitatif (Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier Berganda)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 39

⁸³ Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 59

dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikannya $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika tarafnya $> 0,05$. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan yaitu berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasikan⁸⁴.

1) Pengujian H_1

Pengujian H_1 pada penelitian ini adalah *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. H_1 diterima jika nilai *t*-hitung $> t-tabel dan signifikansi $< 0,05$. Jika H_1 diterima, artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap nilai peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Investor menilai perusahaan dengan *leverage* (DER) yang proporsional mampu memanfaatkan pendanaan eksternal untuk memperluas aktivitas operasional, meningkatkan laba, serta memperkuat kepercayaan pasar.$

2) Pengujian H_2

Pengujian H_2 pada penelitian ini adalah Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. H_2 diterima jika nilai *t*-hitung $> t-tabel dan signifikansi $< 0,05$. Jika H_2 diterima, artinya$

⁸⁴ Indartini, Minatarti dan Mutmainnah, *Analisis Data Kuantitatif (Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, dan Regresi Linier Berganda)*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 43

profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam artian, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV. Investor menilai perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dari modal sendiri yang memiliki prospek pertumbuhan dan daya saing yang baik, sehingga meningkatkan minat investasi serta mendorong kenaikan harga saham di pasar.

3) Pengujian H_3

Pengujian H_3 pada penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. H_3 diterima jika nilai t -hitung $>$ t -tabel dan signifikansi $<$ 0,05. Jika H_3 diterima, artinya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh institusi, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV.

Investor institusional dianggap memiliki kemampuan analisis lebih baik, pengawasan yang lebih ketat serta dorongan bagi manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai thitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Tingkat signifikan yang dicari

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

5. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang didalamnya mengandung unsur interaksi yang dihasilkan dari perkalian dua atau lebih variabel independen⁸⁵. Variabel perkalian antara *Debt to equity ratio* (X1), *return of equity* (X2), dan struktur kepemilikan (Z) merupakan variabel moderating karena menggambarkan pengaruh moderating variabel kebijakan dividen (Z) terhadap DER (X1), ROE (X2), dan nilai perusahaan (Y). Hasil perkalian tersebut akan memungkinkan beberapa hal berikut⁸⁶:

- 1) Apabila variabel Z tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) tetapi berhubungan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z bukanlah variabel moderator melainkan merupakan variabel intervening atau variabel independen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 197

⁸⁶ Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi, *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Yoga Pratama, 2023), 200

- 2) Apabila variabel Z tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) dan tidak berhubungan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z merupakan variabel moderator homologizer.
- 3) Apabila variabel Z berinteraksi dengan variabel independen (X) dan berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z merupakan variabel quasi moderator (moderator semu) bisa menjadi moderator dan bisa juga menjadi variabel independen.
- 4) Apabila variabel Z berinteraksi dengan variabel independen (X) namun tidak berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y) maka variabel Z merupakan variabel moderator murni (pure moderator).

Moderated Regression Analysis (MRA) pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Dengan teknik ini dapat diketahui

apakah kepemilikan institusional memperkuat atau memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan serta antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini uji

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk:

- 1) Pengujian H_4

Pengujian H_4 pada penelitian ini adalah peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh *leverage*

terhadap nilai perusahaan. H_4 diterima jika nilai t -hitung $>$ t -tabel dan signifikansi $< 0,05$ pada interaksi kepemilikan institusional terhadap hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan. Jika H_4 diterima, artinya kepemilikan institusional mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, *leverage* yang dikelola dengan baik dibawah pengawasan institusional mampu memberikan sinyal positif bagi investor, tercermin dari meningkatnya PBV sebagai ukuran nilai perusahaan.

2) Pengujian H_5

Pengujian H_5 pada penelitian ini adalah peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H_5 diterima jika nilai t -hitung $>$ t -tabel dan signifikansi $< 0,05$ pada interaksi kepemilikan institusional terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jika H_5 diterima, artinya kepemilikan institusional mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, investor institusional yang memiliki kemampuan analisis lebih baik dan kontrol yang kuat mendorong manajemen untuk memanfaatkan laba yang diperoleh secara optimal, sehingga memberikan sinyal positif bagi pasar.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \times Z) + \beta_5 (X_2 \times Z) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai perusahaan)

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi utama

β_4, β_5 = Koefisien interaksi (moderasi)

X1, X2 = Variabel independen (DER dan ROE)

Z = Variabel moderasi (kepemilikan institusional)

e = Error

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen serta hubungan moderasinya.

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Makin kecil nilai koefisien determinasi maka makin kecil kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen, begitu juga sebaliknya⁸⁷.

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi nilai R -squared atau Nilai *Adjusted R Squared*

⁸⁷ Indartini, Minatarti dan Mutmainnah, *Analisis Data Kuantitatif (Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, dan Regresi Linier Berganda)*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 45

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor industri. Diantara sektor-sektor industri yang terdaftar di BEI antara lain; sektor industri kimia, sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi.

Sub sektor makanan dan minuman termasuk dalam sektor industri barang konsumsi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena mampu menyediakan produk kebutuhan pokok yang permintaanya relatif stabil, baik dalam kondisi ekonomi normal maupu krisis. Perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman cenderung memiliki kinerja keuangan yang cukup stabil dan menjadi incaran investor karena potensi pertumbuhan jangka panjang. Selama periode penelitian 2021-2024, industri ini mengalami fase pemulihan pasca pandemi Covid-19, dimana terjadi peningkatan konsumsi domestik, perubahan perilaku konsumen ke arah produk siap saji dan kesehatan, serta penguatan strategi digital dalam distribusi dan pemasaran.

Penggunaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai obyek penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang *resilien* terhadap gejolak ekonomi, memiliki basis konsumen yang luas, serta aktivitas

bisnis yang relatif stabil. Meskipun sektor ini relatif stabil, perusahaan dalam sektor ini harus dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai bisnis mereka di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang berubah⁸⁸.

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, maupun grafik. Setiap variabel dilaporkan dalam sub tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data berupa hasil dari statistik deskriptif yang terdiri dari variabel X_1 yaitu *Leverage* diproksikan DER, X_2 yaitu Profitabilitas diproksikan ROE dan variabel Y yaitu Nilai Perusahaan diproksikan PBV, serta variabel moderasi Z yaitu Kepemilikan Institusional (KI). Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minumum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi guna mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Berikut hasil analisis statistik deskriptif perusahaan manufaktur sub sektor

⁸⁸ Farras Zhafira dan Suryani, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*, 2025

makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024:

Tabel 4. 1

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
DER	136	-23.17	55.19	1.02	6.10
ROE	136	-808.25	2799.10	24.41	263.09
PBV	136	-34.51	122.23	2.60	11.28
KI	136	.00	97.14	58.07	24.09

Sumber : Lampiran 8

Dari tabel diatas menggambarkan data penelitian yang digunakan yaitu 136 data dan terdapat data penelitian DER, ROE, PBV dan KI dengan jumlah perusahaan 34 dan tahun penelitian 4 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Leverage* diperaksikan (DER)

Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar -23.17 pada PT

Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2024 dan maksimum sebesar 55.19

pada PT Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2023, dengan

nilai rata-rata 1.02 serta standar deviasi 6.10. Nilai ini menunjukkan

adanya variasi yang cukup besar dalam struktur pendanaan perusahaan,

terutama terkait penggunaan utang dibandingkan modal sendiri. Rata-

rata DER yang hanya sebesar 1.02 mengindikasikan bahwa sebagian

besar perusahaan dalam sampel cenderung menggunakan pendanaan

yang relatif konservatif atau berada dalam proporsi utang yang masih

tergolong aman. Namun, adanya nilai minimum negatif serta standar

deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki kondisi ekuitas negatif atau beban utang yang tidak sebanding dengan modal, sehingga mencerminkan risiko finansial yang signifikan. Variasi DER ini penting untuk dianalisis karena tingkat leverage dapat memengaruhi persepsi risiko dan akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

2. Profitabilitas diproksikan (ROE)

Variabel ROE memiliki rentang nilai yang sangat luas, dengan nilai minimum sebesar -808.25 pada PT Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2021 dan maksimum mencapai 2799.10 pada PT Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2023, sementara nilai rata-rata berada pada 24.41 dengan standar deviasi 263.09 . Rentang yang ekstrem ini menunjukkan bahwa profitabilitas antar perusahaan sangat bervariasi, bahkan terdapat perusahaan yang mengalami kerugian besar sehingga menghasilkan ROE negatif yang ekstrem. Sebaliknya, terdapat perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang sangat tinggi dibandingkan modal sendiri. Standar deviasi yang sangat besar menunjukkan bahwa persebaran profitabilitas di sektor ini tidak merata dan terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antar perusahaan. Informasi ini relevan karena ROE merupakan indikator fundamental yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba.

3. Nilai Perusahaan diproksikan (PBV)

Variabel PBV menunjukkan nilai minimum sebesar -34.51 pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2024 dan maksimum sebesar 122.23 pada PT Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2023, dengan nilai rata-rata 2.60 serta standar deviasi 11.28. Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat besar antara perusahaan dengan valuasi rendah dan perusahaan dengan valuasi tinggi dibandingkan nilai buku sahamnya. Rata-rata PBV sebesar 2.60 mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dinilai pasar lebih tinggi dibandingkan nilai buku asetnya, yang berarti investor masih memberikan apresiasi positif terhadap potensi pertumbuhan atau prospek bisnis perusahaan pada sektor ini. Namun, adanya nilai minimum negatif serta standar deviasi yang cukup besar menandakan bahwa sebagian perusahaan memiliki kondisi pasar yang kurang stabil, bahkan undervalued secara ekstrem. Variasi ini penting dievaluasi karena PBV merupakan indikator utama untuk melihat bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai buku.

4. Kepemilikan Institusional (KI)

Variabel KI memiliki nilai minimum 0.00 terdapat dua perusahaan yaitu PT Jaya Swarasa Agung Tbk tahun 2021-2022 dan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk tahun 2021-2023 dan maksimum 97.14, pada PT Tigarasa Satria Tbk tahun 2021-2022 dengan rata-rata 58.07 serta standar deviasi 24.09. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian

besar perusahaan memiliki tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, yang menandakan adanya keterlibatan aktif dari investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, dan institusi keuangan lainnya dalam struktur kepemilikan perusahaan. Standar deviasi sebesar 24.09 mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan cukup besar antar perusahaan, di mana sebagian perusahaan tidak memiliki kepemilikan institusional sama sekali, sementara yang lain hampir seluruh sahamnya dimiliki oleh institusi. Tingkat kepemilikan institusional ini penting sebagai variabel moderasi karena dapat memengaruhi mekanisme pengawasan dan kontrol terhadap manajemen, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki variasi yang cukup besar, terutama ROE dan PBV, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam profitabilitas serta valuasi pasar antar perusahaan. Tingginya variasi pada masing-masing variabel mengindikasikan bahwa kondisi finansial perusahaan dalam sampel sangat beragam, sehingga analisis lebih lanjut melalui regresi diperlukan untuk melihat secara mendalam bagaimana masing-masing variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan

untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal⁸⁹. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal.

Tabel 4. 2

Uji Kolmogorov Smirnov

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
136	0.170	0.000

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji kolmogorov Smirnov dalam menguji apakah data normal atau tidak, Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. ini memastikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Maka, dilakukan transformasi data yaitu menggunakan logaritma natural.

Tabel 4. 3

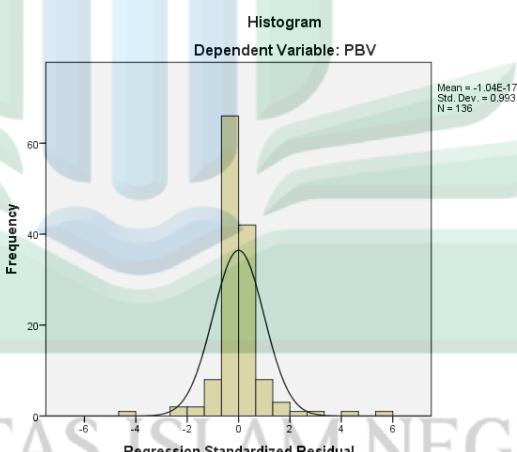
Uji Kolmogorov Smirnov setelah Transformasi Data

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
98	0.103	0.013

Sumber : Lampiran 9

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 196

Berhubung pengujian kolmogravi setelah transformasi data menghasilkan nilai 0.013 yang tidak menandakan tidak berdistribusi normal. Peneliti membuktikan argumen *Central Limit Theorem* merupakan analisis statistik inferensial modern yang dapat membuat kesimpulan valid tentang parameter populasi hanya dengan menggunakan statistik sampel. *Central Limit Theorem* memvalidasi penggunaan sampel yang relatif kecil (umumnya $n > 30$ dianggap cukup sebagai aturan praktis) untuk menarik kesimpulan valid bahwa dapat dikatakan berdistribusi normal⁹⁰. Pada penelitian ini, data yang digunakan sebanyak $136 > 30$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Sumber : Aplikasi Statistik SPSS 22.0
Gambar 4. 1
Uji Histogram

Dari gambar diatas merupakan hasil uji histogram untuk

⁹⁰ Sang Gyu Kwak dan Jong Hae Kim, *Central Limit Theorem: The Cornerstone of Modern Statistics*, 2017

memperkuat bahwa data berdistribusi secara normal. Ditandai dengan pola grafik yang tidak miring ke kiri ataupun ke kanan serta keseluruhan batang variabel berada dalam histogram.

b. Uji Heteroskesdastisitas

Heteroskedatisitas merupakan situasi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data penelitian yang diuji apakah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dimana signifikansi >0.05 dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan <0.05 dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas⁹¹.

Demikian hasil pengujian heteroskedastisitas dari data yang diteliti oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.0 :

Tabel 4. 4

Uji Heteroskesdastisitas

Model	Sig.
DER	0.087
ROE	0.062
KI	0.738

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai nilai sig 0.087 dan ROE mempunyai nilai sig 0.062 serta KI mempunyai nilai sig 0.738 (>0.05) artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

⁹¹ Imam Ghozali, *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 178

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Data observasi autokorelasi diuraikan menjadi dua yaitu menurut (waktu) *time series* data observasi ini bisa sering terjadi, berbeda dengan data observasi (ruang) *crossection* yanh lebih jarang dilakukan dikarenakan variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain⁹². Berikut adalah hasil uji autokorelasi menggunakan aplikasi 22.0:

Tabel 4. 5

Uji Autokorelasi

Model	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	0.000	1.053

Sumber : Lampiran 12

Dari tabel di atas untuk mengetahui data ini terjadi

autokorelasi atau tidak, kita harus mengetahui terlebih dahulu nilai

d_U , untuk mengetahui nilai tersebut adalah dengan menggunakan n

ketentuan ($k:n$) dimana k adalah konstanta variabel penelitian ini

berjumlah 3 dan n jumlah data variabel penelitian yaitu berjumlah

136. Maka nilai d_U dapat diambil dari tabel Durbin Watson

(3:132) sebagai berikut:

⁹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 162

Tabel 4. 6

Tabel Durbin Watson

N	Dl	Du
135	1.6738	1.7645
136	1.6751	1.7652
137	1.6765	1.7659

Tabel lebih lengkap dilampiran

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa nilai Durbin Watson (DW) diatas nilai $dW < dL$ ($1.053 < 1.6751$) yang menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi. Untuk mengatasi autokorelasi peneliti melakukan uji *chocrane orcutt*:

Tabel 4. 7

Uji Chocrane Orcutt

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	295.6910	2.009

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan hasil uji menggunakan *chocrane orcutt* , $dU = 1.7652 < 2.009 < 4-dU = 2.2348$. Dapat dilihat dari tabel bahwa data dari penelitian ini sudah bebas autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel

bebasnya. Dalam uji multikolinieritas nilai tolerance dan Variabel Inflasi Factor (VIF) menjadi alat pendekripsi terjadinya multikolinieritas. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,0$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinierita⁹³. Adapun hasil Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Uji Multikolerasi

Model	Tolerance	VIF
DER	0.742	1.348
ROE	0.736	1.358
KI	0.989	1.011

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai tolerance >0.10 dan VIF <10.00 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh Rasio Leverage (DER) dan Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap Rasio Nilai Perusahaan (PBV)⁹⁴.

Berikut ini merupakan hasil dari uji analisis regresi berganda :

⁹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 157

⁹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 143

Tabel 4. 9

Regresi Linier Berganda

Model	B	Sig
Constanta	-17.009	0.823
DER	1.394	0.000
ROE	0.014	0.000
KI	0.017	0.150

Sumber : Lampiran 15

Adapun bentuk matematis analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis di atas diperoleh hasil regresi linier berganda $X_1 = 1.394$, $X_2 = 0.014$, $Z = 0.017$ dengan konstanta - 17.009. Sehingga dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Z + \varepsilon$$

$$Y = -17.009 + 1.394 X_1 + 0.014 X_2 + 0.017 Z$$

Dimana :

$Y = \text{Price to Book Value (PBV)}$

$X_1 = \text{Rasio Leverage (DER)}$

$X_2 = \text{Rasio Profitabilitas (ROE)}$

$Z = \text{Kepemilikan Institusional (KI)}$

Dari perhitungan SPSS di atas memberikan pengertian bahwa :

- Konstanta (α) = nilai variabel Y , yaitu sebesar -17.009 jika X_1 , X_2 , dan Z nilainya adalah = 0 (nol). Hal ini menggambarkan bahwa tanpa pengaruh *leverage* dan *profitabilitas*, nilai PBV tetap berada pada nilai -17.009.

- b. X_1 = Variabel DER sebesar 1.394 dengan parameter positif, artinya variabel ROA searah dengan variabel DER dimana setiap kenaikan 1 (satuan) maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai variabel Y (PBV) sebesar 1.389 secara signifikan.
- c. X_2 = Variabel ROE sebesar 0.014 dengan parameter positif, artinya variabel ROE searah dengan variabel ROE dimana setiap kenaikan 1 (satuan) maka akan bertambahnya nilai variabel Y (PBV) sebesar 0.014 secara signifikan.
- d. Z = Variabel KI sebesar 0.017 dengan parameter positif, artinya variabel KI searah dengan variabel PBV dimana setiap kenaikan 1 (satuan) maka akan bertambahnya nilai variabel Y (PBV) sebesar 0.017 secara signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan regresi linier berganda menghasilkan persamaan yang konsisten positif pada setiap komponen variabelnya.

3. Uji Statistik

a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen⁹⁵. Adapun kriteria untuk mengetahui

⁹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 77

uji statistik T tabel :

- Jika nilai $sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

$$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : α = signifikasi

n = jumlah sampel

k = jumlah konstanta variabel

Maka t_{tabel} dapat ditentukan dengan = $t(\alpha/2 ; n-k-1) =$

$$(0.05/2 ; 136-3-1) = 0.025 ; 132 \text{ yang hasilnya sebesar } 1.978.$$

Berikut ialah tabel hasil uji T (parsial) yang menggunakan aplikasi SPSS 22.0 :

Tabel 4. 10

Uji t (Parsial)

Variabel	Konstanta	T-Value	P-Value/Sig
Constanta	3.459	4.464	0.823
DER	-0.962	-3.002	0.003
ROE	-0.048	-3.194	0.002
KI	-0.033	-2.795	0.006

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan table *coefficients* diatas dapat disimpulkan hasil

dari uji t parsial yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 = Rasio *Leverage* (DER) terhadap Y = Rasio Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan Keputusan yaitu 0.05 dan nilai t_{hitung} -3.002 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.978. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dimana terdapat pengaruh negatif dan signifikan variable Rasio *Leverage* (X_1) terhadap variable Rasio Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil Rasio *Leverage* Perusahaan maka semakin kecil pula nilai Perusahaan yang tercerminkan dari penurunan PBV pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021-2024. Dengan kata lain *leverage* harus dipertimbangkan tidak hanya sebagai sumber pendanaan tetapi juga potensi risiko, terlalu banyak utang dapat menekan profitabilitas dan pada akhirnya menggerus nilai perusahaan meskipun utang itu memberikan modal.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_2 = Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap Y = Rasio Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan Keputusan yaitu 0.05 dan nilai t_{hitung} -3.194 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.978. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dimana terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel

Rasio Profitabilitas (X_2) terhadap variable Rasio Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil Tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin kecil pula penilaian pasar terhadap perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021-2024. Investor cenderung menilai perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang besar sebagai entitas yang memiliki prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan yang kurang baik mengakibatkan penurunan nilai PBV.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh $Z = \text{Rasio Kepemilikan Institusional (KI)}$ terhadap $Y = \text{Rasio Nilai Perusahaan (PBV)}$ adalah sebesar 0.006 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan Keputusan yaitu 0.05 dan nilai $t_{\text{hitung}} = -2.794$ lebih besar dari nilai $t_{\text{tabel}} = 1.978$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dimana terdapat pengaruh negative dan signifikan variable Rasio Kepemilikan Institusional (Z) terhadap variable Rasio Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan tingkat kepemilikan institusional dalam perusahaan secara langsung memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peran investor institusional yang cukup optimal dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen. Namun karena arahnya masih negative, perlunya untuk menjaga transparansi dan hubungan investor institusional meskipun adanya

penurunan yang tidak terlalu tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan uji t yang diambil dari hasil MRA menghasilkan persamaan yang konsisten negatif pada setiap komponen variabelnya.

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji interaksi ini didalamnya mengandung unsur interaksi yang dihasilkan dari perkalian dua atau lebih variabel independen. Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen⁹⁶.

Tabel 4. 11

Uji MRA

Model	B	Sig.
Constant	3.459	0.000
DER*KI	0.031	0.000
ROE*KI	0.001	0.000

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas dapat disimpulkan hasil dari MRA yaitu sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)
 Koefisien interaksi DER berpengaruh terhadap PBV oleh KI dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan yaitu 0.05 dan nilai B 0.031 yang menandakan positif. Hal

⁹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 299

ini menunjukkan Kepemilikan Institusional memoderasi secara signifikan dan positif hubungan antara DER dan PBV. Kemudian kepemilikan institusional menggambarkan bahwa mampu memperlemah pengaruh negative *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan institusional, pengawasan terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih kuat, sehingga penggunaan hutang menjadi lebih terkendali dan tidak menurunkan nilai perusahaan secara berlebihan.

b. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Koefisien interaksi ROE berpengaruh terhadap PBV oleh KI dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan yaitu 0,05 dan nilai B 0,001 yang menandakan positif. Hal ini menunjukkan Kepemilikan Institusional memoderasi secara signifikan dan positif hubungan antara DER dan PBV. Berarti kepemilikan institusional berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan institusional semakin besar pula pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena investor institusional mendorong efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan laba.

Sehingga dapat disimpulkan MRA menghasilkan persamaan yang konsisten positif pada setiap komponen variabelnya yang telah diinteraksikan oleh kepemilikan institusional.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai adjusted R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas⁹⁷. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS 22.0:

Tabel 4. 12

Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.956 ^a	0.913	0.911

Sumber : Lampiran 18

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai uji determinasi

(R^2) sebesar Nilai R square= $R^2=0.911$ jadi 91.1% jadi variabel X1, X2 dan Z memiliki hubungan determinasi terhadap variabel Y sebesar 91.1% dan sisanya 8.9% dipengaruhi variabel lain diluar model.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional

⁹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021), 347

Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024). Berikut ini adalah pembahasan dari setiap hipotesis, yakni:

1. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024.

Pada hipotesis pertama menyatakan bahwa “*Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)”. Hasil regresi menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini dibuktikan dari t-hitung -3.002 lebih kecil dari $t_{tabel} 1.978$ dan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ serta koefisien regresi negatif $B = -0.962$, sehingga H_1 yang menyatakan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) diterima dan H_0 ditolak.

Seiringnya berjalan pemulihan *pasca* pandemi covid-19, investor menganggap penggunaan utang yang tinggi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai peningkatan resiko keuangan,

karena perusahaan harus menanggung beban bunga tetap di tengah proses pemulihan kinerja operasional. Akibatnya, pasar merespon negatif perusahaan dengan *leverage* yang tinggi dengan tercermin pada penurunan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah pula nilai perusahaan yang tercermin melalui penurunan PBV. Dalam penggunaan *leverage* pada

periode 2021-2024 mengindikasikan bahwa struktur pendanaan terlalu didominasi oleh utang yang dapat meningkatkan resiko keuangan perusahaan, seperti beban bunga yang tinggi dan potensi gagal bayar. Hasil ini sejalan dengan *signaling theory*, namun mencerminkan sinyal negative karena menunjukkan ketergantungan perusahaan pada dana eksternal, sehingga menurunkan kepercayaan pasar dan berdampak pada penurunan harga saham yang akhirnya menurunkan nilai perusahaan (PBV).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pande Putu Mira Dianti dkk menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020⁹⁸. Namun, hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan R. Fadhilah dkk menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019⁹⁹.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024.

Pada hipotesis kedua menyatakan bahwa “Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)”. Hasil

⁹⁸ Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)

⁹⁹ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptimingsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini dibuktikan dari t_{hitung} -3,194 lebih kecil; dari t_{tabel} 1.978 dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05 serta koefisien regresi negatif $B = -0.048$, sehingga H_2 yang menyatakan profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan H_0 ditolak.

Profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sebagian besar telah berada pada fase *mature* atau jenuh. Pada tahap ini, perusahaan umumnya telah menguasai pasar yang relatif stabil, sehingga peluang untuk meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, maupun melakukan ekspansi secara signifikan menjadi semakin terbatas. Akibatnya, peningkatan ROE yang terjadi lebih banyak berasal dari efisiensi internal dan optimalisasi kinerja jangka pendek, bukan dari pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi ROE yang dimiliki oleh perusahaan, justru nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV cenderung menurun. Pada temuan ini diinterpretasikan bahwa peningkatan ROE tidak selalu direspon positif oleh pasar, bisa juga disebabkan oleh peningkatan *leverage* atau manajemen laba, sehingga investor menilai hal ini sebagai kondisi yang resiko. Hal ini juga sejalan dengan *signaling theory* yang memberikan sinyal negative

kepada pasar karena investor tidak hanya melihat besarnya laba tetapi juga memperhatikan kualitas dan sumber laba tersebut.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Putri Dianisa dkk menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022¹⁰⁰. Namun hal ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Fadhilah dkk menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019¹⁰¹.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024.

Pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)”. Hasil regresi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (KI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini dibuktikan dari $t_{hitung} = -2.795$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1.978$ dan nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ serta koefisien regresi negatif $B = -0.033$, sehingga menyatakan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) H_3 diterima

¹⁰⁰ Riska Putri Dianisa dkk, *Pengaruh ROE, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, (2025)

¹⁰¹ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

dan H_0 ditolak.

Pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2021-2024 kepemilikan institusional harus mampu memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap tata kelola perusahaan, karena pada masa periode penelitian ini merupakan masa pemulihan akibat covid-19. Karena investor institusional dianggap lebih rasional, berpengetahuan luas, serta memiliki kemampuan monitoring terhadap manajemen perusahaan.

Hasil ini berarti bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki institusi, justru menunjukkan nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV cenderung menurun. Temuan ini mengidentifikasi bahwa tingginya kepemilikan institusional tidak selalu memperkuat nilai perusahaan. Dalam artian, investor institusional yang dominan cenderung melakukan pengawasan yang terlalu ketat atau bersikap pragmatis dalam pengambilan keputusan, sehingga fleksibilitas manajemen menjadi terbatas. Kondisi tersebut dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya menurunkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan. Berdasarkan *agency theory* kepemilikan institusional yang terlalu besar tidak selalu mampu mengurangi konflik keagenan secara optimal, bahkan dapat memunculkan konflik baru yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan struktur kepemilikan yang seimbang agar fungsi pengawasan berjalan efektif tanpa

mengorbankan fleksibilitas manajemen dan kepentingan seluruh pemegang saham.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pande Putu Mira Dianti dkk menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020¹⁰². Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan R. Fadhilah dkk menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019¹⁰³.

4. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional (KI) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024.

Pada hipotesis keempat menyatakan bahwa “*Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional (KI)”. Hasil regresi menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi (diperkuat) oleh kepemilikan institusional (KI). Hasil ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai B 0.031 yang

¹⁰² Pande Putu Mira Dianti, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari, *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2022)

¹⁰³ R. Fadhilah, W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*, (2021)

menandakan positif, sehingga menyatakan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional (KI) H_4 diterima dan H_0 ditolak.

Pada periode 2021-2024, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa *leverage* yang meningkat tercermin dari rasio DER justru memberikan penurunan terhadap nilai perusahaan. Namun, kepemilikan institusional dapat mengubah arah DER yang awalnya negatif menjadi positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga, kepemilikan institusional mampu memperlemah pengaruh negatif DER karena adanya kontrol yang ketat, tuntutan dividen, risiko konflik kepentingan serta pembatasan penggunaan utang produktif. Kemudian, pasar akan menilai bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi tetapi diawasi oleh institusi besar cenderung memiliki tata kelola yang lebih baik serta resiko pengelolaan utang yang lebih terkendali.

Hasil ini dapat diartikan bahwa investor institusional berperan penting dalam mengontrol kebijakan pendanaan perusahaan. Investor institusional yang memiliki porsi saham besar cenderung melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap keputusan manajerial, termasuk dalam hal penggunaan utang. Dengan demikian, kepemilikan institusional terbukti memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, *leveragei* tidak lagi dipersepsikan sebagai

ancaman bagi keberlanjutan kinerja, tetapi sebagai strategi struktur modal yang dikelola secara lebih hati – hati. Temuan ini sejalan dengan *agency theory*, yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham melalui fungsi pengawasan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin kuat mekanisme pengendalian terhadap tindakan manajemen, sehingga kebijakan *leverage* yang diambil menjadi lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardita Ayu Sulam Rizki menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018¹⁰⁴. Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agung Pembudi dkk menunjukkan kepemilikan institusional tidak memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021¹⁰⁵.

5. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional (KI) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024.

Pada hipotesis kelima menyatakan bahwa “Profitabilitas (ROE)

¹⁰⁴ Ardita Ayu Sulam Rizki, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*, (2023)

¹⁰⁵ Agung Pembudi dkk, *Moderating Analysis of corporate Values Institutional Ownership (Case Study of Food & Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021)*, (2023)

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional (KI)". Hasil regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi (diperkuat) oleh kepemilikan institusional (KI). Hasil ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai B 0.001 yang menandakan positif, sehingga H_5 diterima dan H_0 ditolak.

Pada periode 2021–2024, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa profitabilitas yang meningkat tercermin dari rasio ROE justru memberikan penurunan terhadap nilai perusahaan. Namun, kepemilikan institusional dapat mengubah arah ROE yang awal nya negatif menjadi positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat lihat ketika tingkat profitabilitas tinggi disertai proporsi kepemilikan institusional yang besar, respons pasar terhadap kinerja laba menjadi lebih kuat, tercermin dari kenaikan nilai perusahaan yang lebih signifikan dibandingkan perusahaan dengan kepemilikan institusional rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional berperan penting dalam mengoptimalkan manfaat laba terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan. Namun, dengan adanya kepemilikan institusional yang kuat, sinyal ini menjadi lebih kredibel karena manajemen diawasi secara ketat dan kecil kemungkinan melakukan manipulasi laba yang sejalan dengan *theory agency*. Oleh

karena itu, pasar menanggapi informasi profitabilitas secara lebih positif, sehingga nilai perusahaan meningkat seiring tingginya kepemilikan institusional. Kondisi ini juga mencerminkan bahwa profitabilitas yang tinggi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak secara otomatis dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh pasar. ROE yang tinggi pada periode 2021 – 2024 cenderung dianggap sebagai hasil dari efisiensi jangka pendek, tekanan biaya input, atau peningkatan *leverage* yang justru meningkatkan risiko dan menurunkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan laba.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ni Putu Hanna Windu Sari dkk menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diperkuat (moderasi) oleh kepemilikan institusional studi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023¹⁰⁶. Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardita Ayu Sulam Rizki menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018¹⁰⁷.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ

J E M B E R

¹⁰⁶ Ni Putu Hanna Windu Sari dkk, *Institutional Ownership as a Moderator in the Relationship Between Enterprise Risk Management, Profitability, and Firm Value*, (2022)

¹⁰⁷ Ardita Ayu Sulam Rizki, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*, (2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sesuai dengan hipotesis H_1 yang menghasilkan arah negatif. Sehingga memberikan sinyal kepada investor bahwasanya semakin tinggi tingkat rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah pula nilai perusahaan yang tercermin melalui penurunan PBV pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021 – 2024.
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sesuai dengan hipotesis H_2 yang menghasilkan arah negatif. Sehingga memberikan sinyal kepada investor bahwasanya semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, justru nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV cenderung menurun pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021 – 2024.
3. Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sesuai dengan hipotesis H_3 yang

menghasilkan arah negatif. Sehingga memberikan sinyal kepada investor bahwasanya semakin besar proporsi saham yang dimiliki institusi, justru menunjukkan nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV cenderung menurun pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021 – 2024.

4. Kepemilikan Institusional (KI) memperkuat pengaruh *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara signifikan. Sesuai dengan hipotesis H_4 , kepemilikan institusional memoderasi (memperkuat) pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sehingga, investor institusional berperan penting dalam mengontrol kebijakan pendanaan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021 – 2024.
5. Kepemilikan Institusional (KI) memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara signifikan. Sesuai dengan hipotesis H_5 , kepemilikan institusional memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga keberadaan investor institusional berperan penting dalam mengoptimalkan manfaat laba terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021 – 2024.

B. Saran – Saran

Impresi yang diperoleh dan dimanfaatkan dari hasil penelitian dan pengelolaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman disarankan mengoptimalkan pengelolaan utang, meningkatkan kualitas laba, dan membangun struktur kepemilikan institusional yang seimbang, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat secara maksimal dengan risiko yang terkendali.

2. Investor

Investor disarankan untuk menghindari perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi karena terbukti menurunkan nilai perusahaan. Dan profitabilitas yang tinggi juga perlu dikaji secara kritis karena tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, keberadaan kepemilikan institusional perlu diperhatikan karena mampu memperkuat pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga investor disarankan memilih perusahaan dengan struktur modal sehat dan tata kelola yang efektif.

3. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama diharapkan bisa menambahkan rasio yang akan diteliti dengan menambah variabel yang lainnya dan sampel penelitian yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta:BPEE, 2010.
- Abdullah,Karimuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012.
- Anggraeni, Mei Diah Putri. *Pengaruh Profitability, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Aini, Fani Nur dan Nur Ika Mauliyah. *Pengaruh Profil Risiko dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2021)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri 3, no. 2, (2023), DOI:10.36908/jimpa.
- Asrорiyah,Ella Islahiyatil. *Pengaruh Reaksi Pasar dan Timeliness Reporting Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021*. Skripsi UINKhas Jember, 2023.
- Dianti, Pande Putu Mira, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari. *Pengaruh Profitability, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kharisma 4, no. 3 (2022):E-ISSN 2716-2710.
- Dianisa, Riska Putri dkk. *Pengaruh ROE, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, (2025).
- Edtiyarsih, Denari Dhahan. *Determinants Of Audit Delay In Indonesia*. Jurnal Ekonomi Akuntansi 8, no. 1, (2023), E-ISSN 2527-3264.
- Ermawati, Puput Tri dan Triyono. *Pengaruh Leverage, Profitability, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Economics and Digital Business Review 5, no. 2 (2024), 722-737: ISSN: 2774-2563.
- Fadhilah,R., W. Idawati dan Praptiningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Niali Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai*

- Variabel Moderasi. Jurnal Akunida 7, No. 2 (2021):ISSN 2442-3033.*
- Febriani, Reni. *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitability sebagai Variabel Intervening. Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan 3, no. 2 (2020):ISSN 2623-0763.*
- Ghazali, Imam dan Karlina Aprilia Kusumadewi. *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris.* Semarang: Yoga Pratama, 2023.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hermawan, Felicia dan Sofia Prima Dewi. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Multiparadigma Akuntansi 3, no.1, (2021).
- Hidayatulloh, Ilham Rachmat. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022).* Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2024.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Struktur Modal (Capital Modal).* Jawa Tengah: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022.
- Ibrahim, Andi, dkk. *Metodologi Penelitian.* Makasar : Gunardama Ilmu, 2018.
- Iba, Zainudin. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 Smart-PLS 4.0.* Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024.
- Indartini, Minarti dan Mutmaithnah. *Analisis Data Kuantitatif (Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier Berganda).* Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Jirwanto, Henry dkk. *Manajemen Keuangan.* Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024.
- Kwak, Sang Gyu dan Jong Hae Kim. *Central Limit Theorem: The Cornerstone of Modern Statistics.* Statistical Round, (2017).
- Lestari, Erika Sri, Risal Rinofah dan Alfiatula Maulida. *Pengaruh Profitability, Leverage, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating.* Jurnal Forum Ekonomi 24, no. 1 (2022), 30-44: ISSN 1411-1713.
- Ningrum, Endah Prwesti. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi).* Jawa Barat:

CV. Adanu Abimata, 2022.

Pambudi, Agung dkk. *Moderating Analysis of corporate Values Institutional Ownership (Case Study of Food & Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021)*. Jurnal Ilmiah Kimia, (2023)

Parmono, Agung. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Risiko Sistematis (BETA) Saham Perusahaan Industri Manufaktur Periode 1994-2000 di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Universitas Diponegoro, 2001.

Pedoman, Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Purba, Pebisitona Mesajaya, Muchlis, dan Susi Dwi Mulyani. *Pengaruh Profitability, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist 3, no. 1 (2019), 65-82:ISSN 2599-0136.

Pratiwi, Ana dan Fitriatul Muqmiroh. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2, no. 2, (2022), P-ISSN: 2775-6920.

Purba, Rahima Br. *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi)*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.

Putri, Nadia Azalia. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember*. Opinia De Journal 4, no. 1, (2022).

Putri, Azlin Shakila dan Desrir Miftah. *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini 2, no. 2, (2021).

Rachmadevi, Gita Artika, Unggul Purwohadi dan I Gusti Ketut Agung Ulupul. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing 4, no. 1 (2023).

Rizki, Ardita Ayu Sulam. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 9 no. 2 (2020).

RI, Kementrian Agama. *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: Syigma Publishing, 2010.

Rustan. *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan Dalam*

Mengelola Struktur Kepemilikan dan kebijakan Hutang untuk Mencapai Tujuan Bisnis). Sulawesi Selatan: Agma, 2023.

Salehi, Mahdi dkk. *The Impact of Investment Efficiency on Firm Value and Moderating Role of Institutional Ownership and Board Independence*. Journal Risk and Finansial Management, 2022. <https://doi.org/10.2290/jrfm15040170>

Santoso, Buono Aji dan Irawati Juaneni. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Riset dan Jurnal Akuntansi 6, no. 2, (2022).

Saraswati, Mayang Puspita Dewi dan Suyatmin Waksito Adi. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Likuiditas, dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024*. Jurnal Edunomika 9, No. 2 (2025).

Sari, Alih Gagah May Suci dan Nunung Ghoniyyah. *Peran Leverage dan Profitability dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan*. Economic Reviewers Journal 3, no. 4 (2024), 1668-1679: DOI:10.56709/mrj.v3i4.520.

Sari, Ni Putu Hanna Windu dkk. *Institutional Ownership as a Moderator in the Relationship Between Enterprise Risk Management, Profitability, and Firm Value*. Internationa Journal of Economics, Managament and Accounting, (2022).

Sitanggung, Delfi Putri Lasima dan Flourien Nurul Chusnahan. *Pengaruh Profitability, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020.

Soeparyanto, Wiwik Wiyastuty dan Irelda Sari Syaranamual. *Pengaruh Makro Ekonomi dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023*. Journal Ekonomi dan Bisnis Islam 3, no. 3, (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Yogyakarta: Alfaberta, 2023.

Sukmadiana, Muhammad Yusuf dan Dewi Puspaningtyas Faeni. *Peran Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Riset Ilmiah 2, no. 9, (2025), DOI : <https://doi.org/10.62335>

Sumardi, Rebin dan Suharyono. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta

Selatan: LPU-UNAS, 2020.

Winarto,Edi. *Pengaruh Faktor Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman*. Jurnal Administrasi dan Bisnis 14, no. 2, (2020).

Zhafira, Farras dan Suryani. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi 2, no. 3, (2025).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
3.	PT Agar Swadaya Tbk	AGAR
4.	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
5.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
6.	PT Andira Agro Tbk	ANDI
7.	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
8.	PT Estetika Tata Tiara Tbk	BEEF
9.	PT Bisi Internasional Tbk	BISI
10.	PT Raja Roti Cemerlang Tbk	BRRC
11.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
12.	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
13.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
14.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
15.	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
16.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
17.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
18.	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory)	CMRY
19.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
20.	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
21.	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
22.	PT Garudafood Putra Jaya Tbk	GOOD
23.	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
24.	Indofood CBP Suksek Makmur Tbk	ICBP
25.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
26.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
27.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI

28.	Mayora Indah Tbk	MYOR
29.	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
30.	PT Palma Serasih Tbk	PSGO
31.	PT Nippon Indosari Corpindo	ROTI
32.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
33.	PT Siantar Top Tbk	STTP
34.	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ
35.	Central Proteina Prima Tbk	C PRO
36.	Dharma Samudra Fishing Indust Tbk	DSFI
37.	PT Golden Plantation Tbk	GOLL
38.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
39.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
40.	Millennium Pharmacon Internati	SDPC
41.	PT Sampoerna Agri Tbk	SGRO
42.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
43.	Sekar Laut Tbk	SKLT
44.	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
45.	Wahana Pronatural Tbk	WAPO
46.	Wicaksana Overseas Internation	WICO
47.	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM
48.	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
49.	PT Mahkota Group Tbk	MGRO
50.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
51.	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU
52.	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
53.	PT Pinago Utama Tbk	P NGO
54.	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
55.	PT Marenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
56.	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
57.	PT Jaya Swara Agung	TAYS

58.	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
59.	PT Wahana Inti Makmur Tbk	NASI

Lampiran 2: Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	PT Agar Swadaya	AGAR
3.	Tiga Pilar Sejahtera	AISA
4.	Andira Agro Tbk	ANDI
5.	Ternak Indonesia Tbk	BEEF
6.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
7.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
8.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
9.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
10.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11.	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
12.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
13.	Indofood CBP Suksek Makmur Tbk	ICBP
14.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
15.	Mayora Indah Tbk	MYOR
16.	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
17.	PT Palma Serasih Tbk	PSGO
18.	Sumber Alfarria Trijaya Tbk	SKBM
19.	Siantar Top Tbk	STTP
20.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ
21.	Central Proteina Prima Tbk	CPRO
22.	Dharma Samudra Fishing Indust Tbk	DSFI
23.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
24.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
25.	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA

26.	Wahana Pronatural Tbk	WAPO
27.	Wicaksana Overseas Internation	WICO
28.	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
29.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
30.	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
31.	PT Marenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
32.	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
33.	PT Jaya Swara Agung	TAYS
34.	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP

Lampiran 3: Data Penelitian DER Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER
1.	AALI	2021	0,45
		2022	0,32
		2023	0,29
		2024	0,25
2.	AGAR	2021	0,65
		2022	0,86
		2023	0,84
		2024	0,92
3.	AISA	2021	1,11
		2022	1,35
		2023	0,91
		2024	0,88
4.	ANDI	2021	0,94
		2022	0,86
		2023	1,07
		2024	1,19
5.	BEEF	2021	-1,85
		2022	-1,61
		2023	-1,12
		2024	-4,97
6.	BTEK	2021	-1,85
		2022	-1,61
		2023	-1,12
		2024	-4,97
7.	BUDI	2021	1,26

		2022	1,30
		2023	1,18
		2024	1,48
8.	CAMP	2021	0,12
		2022	0,14
		2023	0,14
		2024	0,16
9.	COCO	2021	0,69
		2022	1,22
		2023	2,51
		2024	3,48
10.	DLTA	2021	0,30
		2022	0,31
		2023	0,29
		2024	0,32
11.	DMND	2021	1,00
		2022	1,00
		2023	0,02
		2024	0,20
12.	FOOD	2021	1,61
		2022	2,15
		2023	2,09
		2024	-23,17
13.	ICBP	2021	1,85
		2022	1,58
		2023	1,40
		2024	1,30
14.	INDF	2021	1,79
		2022	1,71
		2023	1,45
		2024	1,42
15.	MYOR	2021	0,77
		2022	0,75
		2023	0,57
		2024	0,75
16.	PSDN	2021	-21,93
		2022	-10,63
		2023	1,30
		2024	2,15
17.	PSGO	2021	1,62
		2022	1,46
		2023	0,87
		2024	0,62
18.	AMRT	2021	1,95

		2022	1,72
		2023	1,28
		2024	1,29
19.	STTP	2021	0,19
		2022	0,17
		2023	0,13
		2024	0,10
20.	ULTJ	2021	0,45
		2022	0,27
		2023	0,13
		2024	0,14
21.	CPRO	2021	1,24
		2022	1,15
		2023	1,01
		2024	0,88
22.	DSFI	2021	0,85
		2022	0,65
		2023	0,64
		2024	0,62
23.	MRAT	2021	0,69
		2022	0,69
		2023	0,58
		2024	0,53
24.	SKBM	2021	1,06
		2022	0,96
		2023	0,77
		2024	0,92
25.	TGKA	2021	0,93
		2022	1,08
		2023	1,13
		2024	1,06
26.	WAPO	2021	0,34
		2022	0,37
		2023	0,85
		2024	0,20
27.	WICO	2021	5,56
		2022	24,59
		2023	55,19
		2024	-2,40
28.	KINO	2021	1,01
		2022	2,14
		2023	1,96
		2024	1,73
29.	IKAN	2021	0,83

		2022	0,73
		2023	0,92
		2024	0,86
30.	KMDS	2021	0,24
		2022	0,26
		2023	0,18
		2024	0,16
31.	ENZO	2021	0,87
		2022	0,95
		2023	1,28
		2024	1,38
32.	BOBA	2021	0,06
		2022	0,19
		2023	0,16
		2024	0,15
33.	TAYS	2021	1,82
		2022	1,84
		2023	2,30
		2024	5,24
34.	WMPP	2021	1,54
		2022	2,21
		2023	4,10
		2024	9,35

Lampiran 4: Data Penelitian ROE Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROE
1.	AALI	2021	9,56%
		2022	7,96%
		2023	4,80%
		2024	5,07%
2.	AGAR	2021	1,54%
		2022	-1,80%
		2023	0,02%
		2024	3,02%
3.	AISA	2021	0,69%
		2022	-8,02%
		2023	1,94%
		2024	6,64%
4.	ANDI	2021	-4,33%
		2022	-1,31%
		2023	-30,62%
		2024	-14,43%

5.	BEEF	2021	39,63%
		2022	17,05%
		2023	-11,62%
		2024	-26,48%
6.	BTEK	2021	-6,82%
		2022	-11,10%
		2023	-10,30%
		2024	-155,52%
7.	BUDI	2021	6,51%
		2022	6,68%
		2023	6,87%
		2024	4,14%
8.	CAMP	2021	9,67%
		2022	12,88%
		2023	13,38%
		2024	10,39%
9.	COCO	2021	3,90%
		2022	2,59%
		2023	-33,50%
		2024	-53,59%
10.	DLTA	2021	18,68%
		2022	23,08%
		2023	21,39%
		2024	16,82%
11.	DMND	2021	6,93%
		2022	7,01%
		2023	5,36%
		2024	5,89%
12.	FOOD	2021	-32,80%
		2022	-67,42%
		2023	-100,30%
		2024	752,39%
13.	ICBP	2021	20,29%
		2022	12,56%
		2023	17,15%
		2024	15,66%
14.	INDF	2021	13,10%
		2022	14,23%
		2023	13,76%
		2024	13,27%
15.	MYOR	2021	10,67%
		2022	15,67%
		2023	21,24%
		2024	17,84%

16.	PSDN	2021	288,62%
		2022	-228,71%
		2023	-31,08%
		2024	315,84%
17.	PSGO	2021	15,01%
		2022	15,28%
		2023	24,55%
		2024	14,37%
18.	AMRT	2021	21,28%
		2022	25,91%
		2023	24,07%
		2024	19,66%
19.	STTP	2021	18,89%
		2022	16,02%
		2023	19,05%
		2024	21,48%
20.	ULTJ	2021	25,20%
		2022	16,92%
		2023	17,71%
		2024	15,49%
21.	CPRO	2021	76,92%
		2022	11,75%
		2023	11,75%
		2024	8,97%
22.	DSFI	2021	6,89%
		2022	9,05%
		2023	4,82%
		2024	4,67%
23.	MRAT	2021	0,10%
		2022	16,49%
		2023	0,02%
		2024	0,06%
24.	SKBM	2021	3,19%
		2022	8,56%
		2023	-7,54%
		2024	0,16%
25.	TGKA	2021	27,33%
		2022	24,24%
		2023	21,85%
		2024	18,56%
26.	WAPO	2021	-2,13%
		2022	-5,73%
		2023	0,31%
		2024	1,00%

27.	WICO	2021	-123,01%
		2022	-808,25%
		2023	2799,10%
		2024	-72,81%
28.	KINO	2021	4,00%
		2022	-65,30%
		2023	4,56%
		2024	5,26%
29.	IKAN	2021	2,26%
		2022	2,80%
		2023	1,27%
		2024	0,58%
30.	KMDS	2021	23,39%
		2022	26,12%
		2023	24,81%
		2024	23,59%
31.	ENZO	2021	6,46%
		2022	1,34%
		2023	-2,53%
		2024	4,01%
32.	BOBA	2021	12,60%
		2022	7,76%
		2023	9,90%
		2024	10,06%
33.	TAYS	2021	3,67%
		2022	5,39%
		2023	15,61%
		2024	-118,46%
34.	WMPP	2021	11,75%
		2022	-17,10%
		2023	94,68%
		2024	-117,95%

Lampiran 5: Data Penelitian PBV Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun	PBV
1.	AALI	2021	0,89
		2022	0,71
		2023	0,61
		2024	0,53
2.	AGAR	2021	2,23
		2022	2,60
		2023	0,99
		2024	2,05
3.	AISA	2021	2,14

		2022	1,70
		2023	1,38
		2024	0,93
4.	ANDI	2021	1,88
		2022	1,96
		2023	1,23
		2024	1,40
5.	BEEF	2021	-0,31
		2022	-0,23
		2023	-0,94
		2024	-2,73
6.	BTEK	2021	1,48
		2022	1,92
		2023	2,09
		2024	0,30
7.	BUDI	2021	0,63
		2022	0,76
		2023	0,85
		2024	0,68
8.	CAMP	2021	1,36
		2022	1,91
		2023	2,48
		2024	1,61
9.	COCO	2021	1,17
		2022	1,06
		2023	1,03
		2024	0,74
10.	DLTA	2021	2,97
		2022	3,07
		2023	2,93
		2024	2,03
11.	DMND	2021	1,71
		2022	1,43
		2023	1,33
		2024	1,23
12.	FOOD	2021	2,22
		2022	2,56
		2023	4,74
		2024	-34,51
13.	ICBP	2021	2,98
		2022	3,19
		2023	3,03
		2024	2,93
14.	INDF	2021	1,14

		2022	1,10
		2023	0,96
		2024	1,04
15.	MYOR	2021	4,10
		2022	4,43
		2023	3,70
		2024	3,70
16.	PSDN	2021	-7,32
		2022	-1,91
		2023	1,96
		2024	2,32
17.	PSGO	2021	2,86
		2022	1,63
		2023	1,12
		2024	1,46
18.	AMRT	2021	5,47
		2022	9,81
		2023	8,41
		2024	7,23
19.	STTP	2021	3,02
		2022	2,57
		2023	2,55
		2024	2,92
20.	ULTJ	2021	3,59
		2022	2,96
		2023	2,80
		2024	2,84
21.	CPRO	2021	1,97
		2022	0,99
		2023	0,89
		2024	0,84
22.	DSFI	2021	0,84
		2022	0,72
		2023	0,51
		2024	0,40
23.	MRAT	2021	0,34
		2022	0,80
		2023	0,39
		2024	0,33
24.	SKBM	2021	0,67
		2022	0,65
		2023	0,54
		2024	0,85
25.	TGKA	2021	3,65

		2022	3,31
		2023	2,83
		2024	2,48
26.	WAPO	2021	3,06
		2022	4,37
		2023	1,58
		2024	2,34
27.	WICO	2021	5,62
		2022	33,19
		2023	122,23
		2024	-1,92
28.	KINO	2021	1,10
		2022	1,50
		2023	2,14
		2024	1,09
29.	IKAN	2021	1,12
		2022	0,68
		2023	0,57
		2024	0,27
30.	KMDS	2021	2,29
		2022	2,49
		2023	1,64
		2024	2,01
31.	ENZO	2021	0,69
		2022	0,89
		2023	0,70
		2024	0,45
32.	BOBA	2021	1,92
		2022	1,54
		2023	1,04
		2024	1,27
33.	TAYS	2021	1,46
		2022	3,57
		2023	0,90
		2024	0,96
34.	WMPP	2021	2,24
		2022	1,21
		2023	0,38
		2024	3,46

Lampiran 6: Data Penelitian KI Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kepemilikan Institusional
1.	AALI	2021	79,68%
		2022	79,68%
		2023	79,68%
		2024	79,68%
2.	AGAR	2021	74,99%
		2022	74,99%
		2023	74,99%
		2024	74,99%
3.	AISA	2021	73,06%
		2022	63,62%
		2023	73,53%
		2024	59,83%
4.	ANDI	2021	57,22%
		2022	57,22%
		2023	57,22%
		2024	57,22%
5.	BEEF	2021	67,86%
		2022	67,86%
		2023	72,15%
		2024	69,46%
6.	BTEK	2021	41,59%
		2022	41,59%
		2023	27,01%
		2024	50,76%
7.	BUDI	2021	59,76%
		2022	59,76%
		2023	59,76%
		2024	59,76%
8.	CAMP	2021	0,19%
		2022	0,19%
		2023	0,93%
		2024	0,93%
9.	COCO	2021	66,54%
		2022	66,54%
		2023	66,54%
		2024	66,54%
10.	DLTA	2021	84,59%
		2022	84,59%
		2023	84,59%
		2024	84,59%

11.	DMND	2021	19,99%
		2022	19,99%
		2023	19,99%
		2024	19,99%
12.	FOOD	2021	76,92%
		2022	76,92%
		2023	76,92%
		2024	76,92%
13.	ICBP	2021	80,53%
		2022	80,53%
		2023	80,53%
		2024	80,53%
14.	INDF	2021	50,07%
		2022	50,07%
		2023	50,07%
		2024	50,07%
15.	MYOR	2021	59,07%
		2022	59,07%
		2023	59,07%
		2024	59,07%
16.	PSDN	2021	73,83%
		2022	73,83%
		2023	73,83%
		2024	73,83%
17.	PSGO	2021	76,39%
		2022	76,39%
		2023	76,39%
		2024	76,39%
18.	AMRT	2021	52,74%
		2022	53,19%
		2023	53,19%
		2024	53,19%
19.	STTP	2021	56,76%
		2022	56,76%
		2023	56,76%
		2024	56,76%
20.	ULTJ	2021	21,44%
		2022	21,44%
		2023	21,44%
		2024	21,44%
21.	CPRO	2021	45,15%
		2022	45,15%
		2023	45,15%
		2024	45,15%

22.	DSFI	2021	68,63%
		2022	68,63%
		2023	68,63%
		2024	68,63%
23.	MRAT	2021	71,26%
		2022	71,26%
		2023	71,26%
		2024	71,26%
24.	SKBM	2021	57,30%
		2022	63,16%
		2023	63,16%
		2024	63,16%
25.	TGKA	2021	97,14%
		2022	97,14%
		2023	90,91%
		2024	90,91%
26.	WAPO	2021	76,57%
		2022	76,57%
		2023	76,57%
		2024	76,57%
27.	WICO	2021	64,90%
		2022	68,64%
		2023	80,88%
		2024	80,88%
28.	KINO	2021	81,23%
		2022	78,57%
		2023	81,23%
		2024	81,23%
29.	IKAN	2021	33,52%
		2022	33,52%
		2023	33,52%
		2024	33,52%
30.	KMDS	2021	76,19%
		2022	76,19%
		2023	76,19%
		2024	76,19%
31.	ENZO	2021	68,56%
		2022	68,56%
		2023	68,56%
		2024	68,56%
32.	BOBA	2021	50,25%
		2022	43,05%
		2023	43,05%
		2024	43,05%

33.	TAYS	2021	0,00%
		2022	0,00%
		2023	14,99%
		2024	14,99%
34.	WMPP	2021	0,00%
		2022	0,00%
		2023	0,00%
		2024	13,92%

Lampiran 7: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	136	-23.17	55.19	1.0207	6.10216
ROE	136	-808.25	2799.10	24.4145	263.08723
PBV	136	-34.51	122.23	2.5988	11.27645
KI	136	.00	97.14	58.0680	24.09313
Valid N (listwise)	136				

Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	332.29123862
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.144
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9: Kolmogorov Smirnov setelah Ln

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66005117
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.051
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskesdastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-337.803	39.538		-3.678	.000
DER	.713	.413	.426	1.729	.087
ROE	.015	.008	.220	1.886	.062
KI	-.012	.035	-.032	-.335	.738

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b										Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change			
1	.956 ^a	.913	.911	336.04606	.913	462.710	3	132	.000			1.053

a. Predictors: (Constant), KI, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 12: Hasil Uji Chocrane Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.935	.934	295.69102	2.009

a. Predictors: (Constant), LAG_Moderasi, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Lampiran 13: Hasil Uji Multikolinier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.009	75.940		-.224	.823		
DER	1.394	.055	.754	25.329	.000	.742	1.348
ROE	.014	.001	.316	10.575	.000	.736	1.358
KI	.017	.012	.037	1.449	.150	.989	1.011

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 14: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Beta	T	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	-17.009	75.940			-.224	.823
DER	1.394	.055		.754	25.329	.000
ROE	.014	.001		.316	10.575	.000
KI	.017	.012		.037	1.449	.150

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 15: Hasil Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.009	75.940		.823
	DER	1.394	.055	.754	25.329
	ROE	.014	.001	.316	10.575
	KI	.017	.012	.037	1.449

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 16: Hasil Uji MRA

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.459	.775	4.464	.000
	DER	-.962	.320	-3.002	.003
	ROE	-.048	.015	-3.194	.002
	KI	-.033	.012	-2.795	.006
	DER*KI	.031	.004	7.264	.000
	ROE*KI	.001	.000	3.879	.000

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 17: Hasil Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.913	.911	336.04606	1.053

a. Predictors: (Constant), KI, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 18 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21463	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34603	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74688	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48406	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37400	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03462	2.44479	2.73328	3.36634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68967	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24615
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98046	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 18: Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790

98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
k=1		k=2		k=3		k=4		k=5		
n	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000

145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178

194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 19: Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)	1) Rasio Leverage (DER) 2) Rasio Profitabilitas (ROE) 3) Rasio Nilai Perusahaan (PBV) 4) Rasio Kepemilikan Institusional (KI)	1) DER jumlah DER Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman 2) ROE jumlah ROE Perusahaan Sub Sektor 3) PBV jumlah PBV Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman 4) KI jumlah KI Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	1) Data Sekunder laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan dari website resmi IDX dan perusahaan terkait 2) Kepustakaan	1) Pendekatan Kuantitatif 2) Populasi dan sampel 3) Teknik dan instrument pengumpulan data	1) Apakah <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024? 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024? 3) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024? 4) Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024? 5) Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024

Lampiran 20: Jurnal Kegiatan Penelitian

	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	7 November 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan I bidang kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	8 November 2025	Mengambil data sekunder laporan keuangan dan laporan tahunan keuangan melalui website resmi IDX dan perusahaan yang berkaitan.
3	13 November 2025	Mengolah data yang diperoleh dari website menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0
4	25 November 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Lampiran 21: Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Wardatul Hasanah
NIM : 221105030016
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
(UIN KHAS Jember)

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2021-2024)”**.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian – bagiannya dirujuk sumbernya sebagai acuan atau kutipan.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2025

Penulis



Siti Wardatul Hasanah

221105030016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22: Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 4638 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 November 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kalwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Siti Wardatul Hasanah
NIM : 221105030016
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 07 - 28 November dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 23: Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofeb@uinkhas.ac.id
Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: A028/Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP	:	197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang	:	Penata Tk.I / III.d
Jabatan	:	Ketua Jurusan
Unit kerja	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama	:	Siti Wardatul Hasanah
NIM	:	221105030016
Semester	:	VII (Tujuh)
Program Studi/ Fakultas	:	Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024) pada tanggal 7-24 November 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

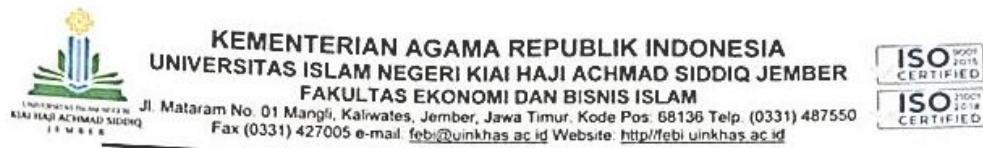
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 24: Surat Selesai Bimbingan



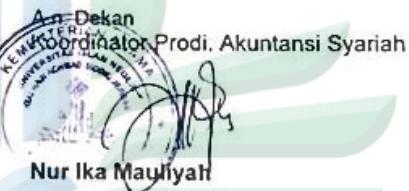
SURAT KETERANGAN Nomor : A026/Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Wardatul Hasanah
NIM : 221105030019
Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

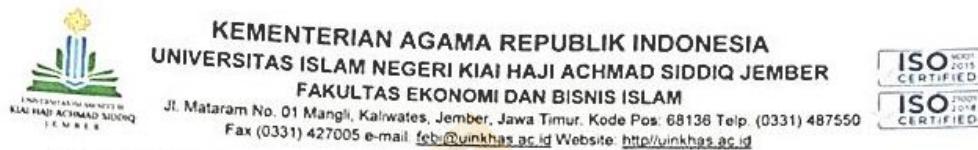
Jember, 25 November 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 25: Surat Lulus Plagiasi



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Wardatul Hasanah
NIM : 221105030016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2025

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 26: Checklist Kelengkapan Surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Wardatul Hasanah
NIM : 221105030016
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2025

Pembimbing

Nadia Azalia Putri, M.M.

NIP : 199403042019032019

Lampiran 27: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama	:	Siti Wardatul Hasanah
Tempat /Tanggal lahir	:	Jember, 9 Maret 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
NIM	:	221105030016
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Alamat	:	Desa Jenggawah Gayasan, RT 004 RW 005, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember

Telp/Email : 085954960164/ wardaaja00@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Bhakti Jenggawah : 2010 – 2012
2. SDN 03 Jenggawah : 2012 – 2017
3. SMPN 01 Jenggawah : 2017 – 2019
4. MAN 2 Jember : 2019 – 2022
5. UIN KHAS Jember : 2022 – 2025